



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2016



Buku Guru

Fikih

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013



Madrasah Aliyah



Hak Cipta © 2016 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

Disklaimer: Buku Guru ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA

Fikih /Kementerian Agama,- Jakarta : Kementerian Agama 2016.
vi, 114 hlm.

Untuk MA Kelas XII

ISBN 978-602-293-016-7 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-293-017-4 (jilid 1)

1. Fikih

1. Judul

II. Kementerian Agama Republik Indonesia

Kontributor Naskah : Amari Ma’ruf, Sudiyanto, M.Khamzah

Penelaah : Dr. Abdul Moqsith Ghozali, MA

Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2016

Disusun dengan huruf Cambria 12pt, Helvetica LT Std 24 pt, KFGQPC Uthmanic Script 19 pt

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam, salawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada makhluk terbaik akhlaknya dan tauladan sekalian umat manusia, Muhammad SAW.

Kementerian Agama sebagai salah satu lembaga pemerintah memiliki tanggungjawab dalam membentuk masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir-batin sebagaimana ditegaskan dalam visinya.

Membentuk generasi cerdas dan sejahtera lahir-batin menjadi *core* (inti) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam utamanya Direktorat Pendidikan madrasah. Madrasah sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam konsen terhadap mata pelajaran PAI (Fikih, SKI, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak dan bahasa Arab).

Secara filosofis, mata pelajaran PAI yang diajarkan bertujuan mendekatkan pencapaian kepada generasi *kaffah* (cerdas intelektual, spiritual dan mental) jalan menuju pencapaian itu tentu tidak sebentar, tidak mudah dan tidak asal-asalan namun tidak juga mustahil dicapai. Pencapaian *ultimate goal* (tujuan puncak) membentuk generasi *kaffah* tersebut membutuhkan ikhtiar terencana (*planned*), strategis dan berkelanjutan (*sustainable*).

Kurikulum 2013 sebagai kurikulum penyempurna kurikulum 2006 (KTSP) diyakini *shahih* sebagai "modal" terencana dan strategis mendekati tujuan pendidikan Islam. Salah satu upaya membumikan isi K-13 adalah dengan menyediakan sumber belajar yakni buku, baik buku guru maupun buku siswa.

Buku Kurikulum 2013 mengalami perbaikan terus menerus (baik dalam hal tataletak (*layout*) maupun *content* (isi) substansi). Buku MI (kelas 3 dan 6), MTs (kelas 9) dan MA (kelas 12) adalah edisi terakhir dari serangkaian proses penyediaan buku kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah (MI, MTs dan MA).

Dengan selesainya buku K-13 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dan pendidik dalam memahami, mengerti dan sekaligus menyampaikan ilmu yang dimilikinya.



Terakhir, saya mengucapkan *jazakumullah akhsanal jaza*, kepada semua pihak yang telah ikut mendukung selesainya pembuatan buku ini. Sebagai dokumen “hidup” saran dan kritik sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan buku ini.

Wassalamu’alaikum Wr Wb.

Jakarta, Maret 2016
Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, MA
NIP: 196901051996031003



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	V
BAGIAN 1 PETUNJUK UMUM.....	1
BAGIAN 2 PETUNJUK KHUSU PER BAB.....	20
BAB I KHILAFAH (PEMERINTAHAN DALAM ISLAM).....	21
Kompetensi Dasar	21
Tujuan Pembelajaran.....	21
Peta konsep	22
Materi Pembelajaran	23
Proses Pembelajaran.....	23
Penilaian.....	24
Pengayaan.....	34
Remedial.....	34
Indikasi Guru dan Orang Tua	35
BAB II JIHAD DALAM ISLAM.....	36
Kompetensi Dasar	36
Indikator.....	36
Tujuan Pembelajaran.....	37
Materi Pembelajaran	38
Proses Pembelajaran.....	40
Penilaian.....	42
Pengayaan.....	52
Remedial.....	52
Indikasi Guru dan Orang Tua	52
BAB III SUMBER HUKUM ISLAM	53
Kompetensi Dasar	53
Indikator.....	54
Tujuan Pembelajaran.....	54
Materi Pembelajaran	55
Proses Pembelajaran.....	55



Penilaian.....	57
Pengayaan.....	64
Remedial.....	64
Indikasi Guru dan Orang Tua	65
BAB IV AL HUKMUSY SYAR'I.....	66
Kompetensi Dasar	66
Indikator.....	67
Tujuan Pembelajaran.....	67
Materi Pembelajaran	68
Proses Pembelajaran	68
Penilaian.....	70
Pengayaan.....	77
Remedial.....	77
Indikasi Guru dan Orang Tua	78
BAB V KAIDAH USHULIYAH.....	79
Kompetensi Dasar	79
Indikator	80
Tujuan Pembelajaran.....	80
Materi Pembelajaran	82
Proses Pembelajaran	83
Penilaian.....	86
SOAL LATIHAN ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL.....	95
DAFTAR PUSTAKA	112



BAGIAN I

PETUNJUK UMUM

A. Maksud dan Tujuan Mata Pelajaran Fikih

1. *Pengertian*

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fikih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul fikih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk bekal hidup bermasyarakat.

Secara substansial, mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

2. *Tujuan*

Pemberian mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah bertujuan untuk:

- a. Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah, dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.



3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah kelas XII : meliputi bidang Fiqih (untuk kelas peminatan Matematika dan Ilmu ilmu Alam, Ilmu ilmu Sosial dan Ilmu ilmu Bahasa). dan Usul Fiqih (untuk kelas peminatan Ilmu-Ilmu Agama).

Bidang Fiqih meliputi:

- a. Khilafah (Pemerintahan dalam Islam)
- b. Jihad
- c. Sumber hukum Islam
- d. Al-Hukmusy-Syar'i
- e. Kaidah ushuliyah
- f. Ijtihad
- g. Makhfab

B. Struktur KI dan KD Mapel Fiqih

Mata pelajaran Fiqih Kelas XII memiliki 4 (empat) Kompetensi Inti (KI) yang dijabarkan dalam 31 Kompetensi Dasar (KD). Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar itu adalah sebagai berikut:

PEMETAAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN FIKIH PEMINATAN KEAGAMAAN

KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati konsep khilafah dalam Islam 1.2 Meyakini ketentuan ruh al-jihad dalam syariat Islam 1.3 Meyakini kebenaran sumber hukum syariat Islam 1.4 Meyakini bahwa kemampuan berijtihad merupakan anugerah dari Allah 1.5 Menerima kebenaran hukum syar'i



<p>2. Mengembangkan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya serta menunjukkan sikap partisipatif atas berbagai permasalahan bangsa serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1. Memiliki perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab sebagai implementasi dari hikmah khilafah</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap berani dalam mempertahankan kebenaran</p> <p>2.3 Memiliki sikap jujur, toleran dan saling menghargai sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sumber hukum Islam yang muttafaq dan mukhtalaf</p> <p>2.4 Menunjukkan rasa cinta ilmu sebagai implementasi dari hikmah materi ijtihad</p> <p>2.5 Meningkatkan rasa peduli dan tanggung jawab dalam menjalankan hokum syar'i.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Mendeskripsikan ketentuan Islam tentang pemerintahan (khilafah)</p> <p>3.2 Menjelaskan konsep jihad dalam Islam</p> <p>3.3 Mengklasifikasikan sumber hukum Islam yang muttafaq dan mukhtalaf</p> <p>3.4 Mendiskusikan pengertian, fungsi, dan kedudukan ijtihad</p> <p>3.5 Menjelaskan konsep hukum syar'i dalam Islam (al-hakim, al-hukmu, al-Mahkum fih dan al Mahkum alaih)</p>



<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Menunjukkan contoh penerapan dasar dasar khalifah 4.2. Menunjukkan contoh jihad yang benar 4.3. Menunjukkan penerapan sumber hukum yang muttafaq dan mukhtalaf 4.4. Menunjukkan penerapan ijtihad dalam penetapan hukum 4.5. Menlaksanakan hukum syar'i</p>
---	---



KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Meyakini kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah usul fikih</p> <p>1.2. Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam kaidah usul fikih</p>
2. Mengembangkan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya serta menunjukkan sikap partisipatif atas berbagai permasalahan bangsa serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1. Memiliki sikap santun dan tanggung jawab dalam mengemukakan pendapat sebagai implementasi hikmah dari kaidah usul fikih</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap cinta ilmu dalam menganalisis hukum yang berkaitan dengan perilaku sehari-hari</p> <p>2.3. Memiliki sikap selektif dalam kehidupan</p>
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.1. Menjelaskan kaidah usul fikih amr dan nahi</p> <p>3.2. Menganalisis kaidah usul fikih 'am dan khash</p> <p>3.3. Menganalisis kaidah usul fikih manhuq dan mafhum</p> <p>3.4. Menganalisis kaidah usul fikih mutlaq dan muqayyad</p> <p>3.5. Menganalisis kaidah usul fikih mujmal dan mubayyan</p> <p>3.6. Mendiskripsikan kaidah usul fikih muradif dan musytarak</p>



	<p>3.7 Membandingkan kaidah usul fikih dzahir dan takwil</p> <p>3.8 Memahami manhuq dan mafhum</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menerapkan kaidah usul fikih amr dan nahi dalam kehidupan</p> <p>4.2 Menerapkan kaidah usul fikih 'am dan khas dalam kehidupan</p> <p>4.3 Menunjukkan contoh kaidah usul fikih manhuq dan mafhum</p> <p>4.4 Menerapkan kaidah usul fikih mutlak dan muqayyad</p> <p>4.5 Menyajikan contoh penetapan hukum dari mujmal dan mubayyan</p> <p>4.6 Menerapkan kaidah usul fikih muradif dan mustarak</p> <p>4.7 Menerapkan kaidah usul fikih dzahir dan takwil</p>

Perlu diketahui, bahwa KD-KD mata pelajaran Fiqih diorganisasikan ke dalam empat Kompetensi Inti (KI). KI 1 berkaitan dengan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam. KI 2 berkaitan dengan karakter diri dan sikap sosial. KI 3 berisi KD tentang pengetahuan terhadap materi ajar, sedangkan KI 4 berisi KD tentang penyajian pengetahuan. KI 1, KI 2, dan KI 4 harus dikembangkan dan ditumbuhkan melalui proses pembelajaran setiap materi pokok yang tercantum dalam KI 3. KI 1 dan KI 2 tidak diajarkan langsung (direct teaching), tetapi indirect teaching pada setiap kegiatan pembelajaran.

Empat Kompetensi Inti (KI) yang kemudian dijabarkan menjadi 31 Kompetensi Dasar (KD) itu merupakan bahan kajian yang akan ditransformasikan dalam kegiatan pembelajaran selama satu tahun (dua semester) yang terurai dalam 36 minggu, tetapi untuk kelas XII ada pengurangan 10 minggu karena dalam praktik pelaksanaannya bulan Maret sudah dilaksanakan ujian. Dalam satu tahun terbagi dalam 2 semester. Untuk pembagian waktu semester satu sebanyak 18 minggu dan semester 2 sebanyak 8 minggu. Setiap semester (18 minggu atau 8 minggu) itu dilaksanakan ulangan harian/



kegiatan lain tengah semester dan ulangan akhir semester yang masing-masing diberi waktu 2 jam/minggu. Dengan demikian waktu efektif untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fikih sebagai Mata pelajaran wajib di MA disediakan waktu 2 x 45 menit x 22 minggu/per tahun. Untuk efektivitas dan optimalisasi pelaksanaan pembelajaran pihak pemerintah melalui Kementerian Agama menerbitkan buku teks pelajaran untuk mata pelajaran Fikih Kelas XII. Berdasarkan jumlah KD terutama yang terkait dengan penjabaran KI ke-3, buku teks pelajaran Fikih Kelas XII yang disusun menjadi empat 5 bab, yaitu terdiri atas:

- Bab I : Khilafah (Pemerintahan dalam Islam)
- Bab II : Jihad Dalam Islam
- Bab III : Sumber Hukum Islam
- Bab IV : Al Hukmusy Syar'i
- Bab V : Kaidah Ushuliyah

C. Strategi dan Model Umum Pembelajaran

1. Pengembangan Indikator

Penguasaan KD dicapai melalui proses pembelajaran dan pengembangan pengalaman belajar atas dasar indikator yang telah dirumuskan dari setiap KD, terutama KD-KD penjabaran dari KI ke-3 dan KI ke-4

2. Pencapaian pembelajaran.

Melalui proses pembelajaran, diharapkan indikator-indikator yang telah dirumuskan dapat tercapai. Tercapainya indikator-indikator itu berarti tercapai pula KD-KD yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum pada mata pelajaran Fikih. Oleh karena itu dalam kaitan pencapaian indikator, guru perlu juga mengingat pengalaman belajar yang secara umum diperoleh oleh peserta didik sebagaimana dirumuskan dalam KI dan KD. Beberapa tarjet pencapaian pembelajaran, yaitu terkait dengan:

- a. Pengembangan ranah afektif atau pengembangan sikap (sikap sosial) dapat dilakukan dengan pemberian tugas belajar dengan beberapa sikap dan unjuk kerja: menerima, menghargai, menghayati, menjalankan, dan mengamalkan.
- b. Pengembangan ranah kognitif, atau pengembangan pengetahuan dapat dilakukan dalam bentuk penguasaan materi dan pemberian tugas dengan unjuk kerja; mengetahui, memahami, menganalisis, dan mengevaluasi.



- c. Pengembangan ranah psikomotorik atau pengembangan keterampilan (skill) melalui tugas belajar dengan beberapa aktivitas mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengolah, menyaji dan mencipta.

Terkait dengan beberapa aspek pencapaian pembelajaran, dalam setiap pembelajaran Fikih kelas XII peserta didik diharapkan mampu memiliki karakter yang ada di KI-1 dan KI-2, mengembangkan proses kognitif yang lebih tinggi, dari pemahaman sampai dengan metakognitif pendalaman pengetahuan. Pembelajaran diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, yaitu menerapkan konsep, prinsip atau prosedur, menganalisis masalah, dan mengevaluasi sesuatu produk atau mengembangkan keterampilan, seperti: mencoba membuat sesuatu atau mengolah informasi, menerapkan prosedur hingga mengamalkan ajaran Islam.

3. Model dan Skenario Pembelajaran

a. Pandangan Tentang Pembelajaran

Secara prinsip, kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka sehingga memiliki kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik agar memiliki kompetensi yang diharapkan.

Lebih lanjut, strategi pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat dan yang pada gilirannya mereka menjadi komponen penting untuk mewujudkan masyarakat belajar. Kualitas lain yang dikembangkan kurikulum dan harus terealisasi dalam proses pembelajaran antara lain kreativitas, kemandirian, kerja sama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi, dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan



kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Di dalam pembelajaran, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan jaman tempat dan waktu ia hidup. Kurikulum yang berlaku sekarang menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Guru memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan mengembangkan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru mengembangkan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk meniti anak tangga yang membawa peserta didik ke pemahaman yang lebih tinggi, yang semula dilakukan dengan bantuan guru tetapi semakin lama semakin mandiri. Bagi peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari “diberi tahu” menjadi “aktif mencari tahu”.

Di dalam pembelajaran, peserta didik mengkonstruksi pengetahuan bagi dirinya. Bagi peserta didik, pengetahuan yang dimilikinya bersifat dinamis, berkembang dari sederhana menuju kompleks, dari ruang lingkup dirinya dan di sekitarnya menuju ruang lingkup yang lebih luas, dan dari yang bersifat konkrit menuju abstrak.

Proses pembelajaran terjadi secara internal pada diri peserta didik. Proses tersebut mungkin saja terjadi akibat dari stimulus luar yang diberikan guru, teman, lingkungan. Proses tersebut mungkin pula terjadi akibat dari stimulus dalam diri peserta didik yang terutama disebabkan oleh rasa ingin tahu. Proses pembelajaran dapat pula terjadi sebagai gabungan dari stimulus luar dan dalam. Dalam proses pembelajaran, guru perlu mengembangkan kedua stimulus pada diri setiap peserta



didik.

Di dalam pembelajaran, peserta didik difasilitasi untuk terlibat secara aktif mengembangkan potensi dirinya menjadi kompetensi. Guru menyediakan pengalaman belajar bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi yang dimiliki mereka menjadi kompetensi yang ditetapkan dalam dokumen kurikulum atau lebih. Pengalaman belajar tersebut semakin lama semakin meningkat menjadi kebiasaan belajar mandiri dan ajeg sebagai salah satu dasar untuk belajar sepanjang hayat.

Dalam suatu kegiatan belajar dapat terjadi pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam kombinasi dan penekanan yang bervariasi. Setiap kegiatan belajar memiliki kombinasi dan penekanan yang berbeda dari kegiatan belajar lain tergantung dari sifat muatan yang dipelajari. Meskipun demikian, pengetahuan selalu menjadi unsur penggerak untuk pengembangan kemampuan lain.

b. Pembelajaran Langsung dan Tidak Langsung

Ada dua modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan di mana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*.

Pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap. Pengembangan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku dalam mata pelajaran Fikih dilaksanakan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, semua kegiatan yang terjadi selama belajar di sekolah dan di luar dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler terjadi proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap.



Proses pembelajaran terdiri atas 5 (lima) pengalaman belajar pokok yaitu:

- a. mengamati;
- b. menanya;
- c. mengumpulkan informasi;
- d. mengasosiasi; dan
- e. mengkomunikasikan

Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat
Mengumpulkan informasi/ eksperimen	<ul style="list-style-type: none"> • melakukan eksperimen • membaca sumber lain selain buku teks • mengamati objek/ kejadian/ • aktivitas • wawancara dengan nara sumber 	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.



Mengasosiasikan/ mengolah informasi	<ul style="list-style-type: none"> • mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. • Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada 	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan .
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar

Dalam proses pembelajaran Fikih, untuk kelas XII guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Kegiatan Pertama: Mengamati

- 1) Setiap awal pembelajaran, peserta didik harus membaca teks yang tersedia di buku teks pelajaran Fikih.
- 2) Peserta didik dapat diberikan petunjuk penting yang perlu mendapat perhatian seperti istilah, konsep atau kejadian penting yang pengaruhnya sangat kuat dan luas.
- 3) Peserta didik dapat diberikan petunjuk untuk mengamati gambar, foto, peta atau ilustrasi lain yang terdapat dalam bacaan.



- 4) Guru dapat menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Guru dapat memperkaya materi dengan membandingkan buku teks pelajaran Fiqih dengan buku literatur lain yang relevan.
- 5) Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan.

b. Kegiatan Kedua: Menanya

- 1) Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka baca dan simpulkan dari kegiatan di atas.
- 2) Peserta didik dapat dilatih dalam bertanya dari pertanyaan yang faktual sampai pertanyaan yang hipotetikal (bersifat kausalitas).

c. Kegiatan Ketiga: Ekplorasi Informasi

- 1) Guru merancang kegiatan untuk mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi Fiqih
- 2) Guru merancang kegiatan untuk mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan materi Fiqih kelas XII.
- 3) Guru merancang kegiatan untuk melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat atau ilmuwan yang dianggap paham tentang permasalahan yang dibahas.
- 4) Jika memungkinkan, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet.
- 5) Peserta didik membuat catatan mengenai informasi penting dari apa yang dibaca dan diamati.

d. Kegiatan Keempat: Berdiskusi

- 1) Peserta didik dapat dibagi dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan apa yang sudah mereka baca dan amati dari gambar, foto, peta, atau ilustrasi lain. Akan tetapi, peserta didik dapat juga mendiskusikan isi bacaan itu dalam bentuk tanya jawab kelas.
- 2) Peserta didik menuliskan pemahaman mereka dari hasil diskusi dan yang belum mereka pahami dari hasil diskusi.
- 3) Peserta didik dapat membuat tulisan singkat untuk kemudian didiskusikan.



e. Kegiatan Kelima: Analisis/Mengasosiasi Informasi

- 1) Peserta didik dapat membandingkan informasi dari situasi saat ini dengan sumber bacaan yang terakhir diperoleh dengan sumber yang diperoleh dari buku untuk menemukan hal yang lebih mendalam, meluas atau bahkan berbeda.
- 2) Peserta didik menarik kesimpulan atau generalisasi dari informasi yang dibaca di buku dan informasi yang diperoleh dari sumber lainnya.

f. Kegiatan Keenam: Mengomunikasikan Hasil Analisis

- 1) Peserta didik melaporkan kesimpulan atau generalisasi dalam bentuk lisan, tertulis, atau media lainnya
- 2) Peserta didik dapat membuat cerita drama atau sinopsis kemudian diperankan oleh setiap peserta didik.

C. Perencanaan Pembelajaran

Tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Hakikat RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup: (1) data sekolah, matapelajaran, dan kelas/semester; (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran, (5) KD dan indikator pencapaian kompetensi; (6) materi pembelajaran; metode pembelajaran; (7) media, alat dan sumber belajar; (8) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan (9) penilaian.

Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk mata pelajaran Fikih di mana guru tersebut mengajar. Pengembangan RPP dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran, dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan RPP dapat dilakukan secara mandiri atau secara berkelompok.

2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berbagai prinsip dalam mengembangkan atau menyusun RPP adalah sebagai berikut:



- a. RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan di tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran.
- b. RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- c. Mendorong partisipasi aktif peserta didik
Sesuai dengan tujuan Kurikulum, untuk menghasilkan peserta didik sebagai manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar, proses pembelajaran dalam RPP dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar, dan kebiasaan belajar.
- d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.
RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. Pemberian pembelajaran remedi dilakukan setiap saat setelah suatu ulangan atau ujian dilakukan, hasilnya dianalisis, dan kelemahan setiap peserta didik dapat teridentifikasi. Pemberian pembelajaran diberikan sesuai dengan kelemahan peserta didik.
- e. Keterkaitan dan keterpaduan.
RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- f. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi
RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

3. Langkah-Langkah Pengembangan RPP

a. Mengkaji Silabus

Secara umum, di dalam silabus dirumuskan kegiatan peserta didik dalam pembelajaran berdasarkan standar proses. Kegiatan peserta didik ini merupakan rincian dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yakni: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah dan mengkomunikasikan. Kegiatan inilah



yang harus dirinci lebih lanjut di dalam RPP, dalam bentuk langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran, yang membuat peserta didik aktif belajar. Pengkajian terhadap silabus juga meliputi perumusan indikator KD dan penilaiannya.

b. Mengidentifikasi Materi Pembelajaran

Mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD dengan mempertimbangkan:

- 1) potensi peserta didik;
- 2) relevansi dengan karakteristik daerah,
- 3) tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik;
- 4) kebermanfaatan bagi peserta didik;
- 5) struktur keilmuan;
- 6) aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran;
- 7) relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan; dan
- 8) alokasi waktu.

c. Menentukan Tujuan

Tujuan dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan. Tujuan mengacu pada indikator, paling tidak mengandung dua aspek: Audience (peserta didik) dan Behavior (aspek kemampuan).

d. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian KD. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.



- 2) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru, agar peserta didik dapat melakukan kegiatan seperti di silabus.
- 3) Kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan scenario langkah-langkah guru dalam membuat peserta didik aktif belajar. Kegiatan ini diorganisasikan menjadi kegiatan: Pendahuluan, Inti, dan Penutup. Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yakni: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Untuk pembelajaran yang bertujuan menguasai prosedur untuk melakukan sesuatu, kegiatan pembelajaran dapat berupa pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peniruan oleh peserta didik, pengecekan dan pemberian umpan balik oleh guru, dan pelatihan lanjutan.

e. Penjabaran Jenis Penilaian

Di dalam silabus telah ditentukan jenis penilaiannya. Penilaian pencapaian KD peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Oleh karena pada setiap pembelajaran peserta didik didorong untuk menghasilkan karya, maka penyajian portofolio merupakan cara penilaian yang harus dilakukan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang penilaian yaitu sebagai berikut:

- 1) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi (KD)
- 2) Penilaian menggunakan acuan kriteria; yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.
- 3) Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya



dianalisis untuk menentukan KD yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik.

- 4) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut.
- 5) Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan.
- 6) Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan maka evaluasi harus diberikan baik pada proses misalnya teknik wawancara, maupun produk berupa hasil melakukan observasi lapangan.

Pendidik melakukan penilaian terhadap peserta didik selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung. Penilaian observasi dapat dilakukan untuk menilai keaktifan peserta didik dalam: bertanya, berdiskusi, mengeksplorasi, dan menganalisis. Indikator ini digunakan untuk menilai sikap dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang di baca atau disampaikan. Observasi dilakukan dengan tujuan yang jelas dan aspek-aspek yang menjadi tujuan observasi.

Pendidik membuat indikator yang jelas dalam melakukan observasi. Beberapa indikator yang digunakan dalam melakukan observasi terhadap peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap dapat diukur melalui cara kerja sama, perhatian terhadap materi yang disampaikan, keaktifan bertanya, kesopanan dalam berbahasa, menghargai orang lain dan menunjukkan sikap terpuji.
- 2) Bahasa dapat diukur melalui pemilihan kata-kata yang tepat, jelas, menarik, dan sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang benar.
- 3) Keaktifan peserta didik dalam memberikan masukan dapat diukur melalui relevansi dengan materi yang dibahas, sistematis, dan jelas.
- 4) Kemampuan mengeksplorasi informasi dapat diukur dari, atau kemampuan peserta didik untuk mengaitkan hubungan antara peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lain dengan menggunakan berbagai literatur dan sumber yang relevan.



- 5) Kemampuan menganalisis dapat diukur dari kemampuan peserta didik untuk menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan dan mengaitkan kondisi masa lalu dengan kondisi saat ini.

Penilaian dapat dilakukan dengan memberikan skor dari angka 1–4 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : kurang
- 2 : cukup
- 3 : baik
- 4 : sangat baik

f. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu matapelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasaan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KD. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai KD yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam. Oleh karena itu, alokasi tersebut dirinci dan disesuaikan lagi di RPP.

g. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

D. Format Buku Teks Fikih

Dalam rangka membelajarkan peserta didik, guru harus memahami format buku teks pelajaran Fikih. Buku teks pelajaran Fikih disusun dengan format sebagai berikut. buku teks pelajaran Fikih Kelas XII terdiri atas lima bab. Setiap bab terdapat sebuah pengantar. Setiap bab terdiri atas beberapa sub bab. Setiap sub bab disusun dalam tiga aktivitas: (1) mengamati, (2) memahami teks, dan (3) uji kompetensi. Setiap bab diakhiri dengan kesimpulan.



BAGIAN II

PETUNJUK KHUSUS PER BAB

Buku ini merupakan pedoman guru untuk mengelola pembelajaran terutama dalam memfasilitasi peserta didik untuk memahami materi dan mengamalkan pesan-pesan yang ada pada buku teks pelajaran. Materi ajar yang ada pada buku teks pelajaran Fiqih akan diajarkan selama satu tahun pelajaran.

Agar pembelajaran itu lebih efektif dan terarah, maka setiap minggu pembelajaran dirancang terdiri dari: (1) Indikator, (2) Tujuan Pembelajaran, (3) Materi dan Proses Pembelajaran, (4) Langkah pembelajaran (5) Penilaian, (6) Pengayaan, dan (Remedial), ditambah Interaksi Guru dan Orang Tua.



BAB I

KHILAFAH

(PEMERINTAHAN DALAM ISLAM)

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya (akidah Islamiyah)
2. Mengembangkan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya serta menunjukkan sikap partisipatif atas berbagai permasalahan bangsa serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Menghayati konsep khilafah dalam Islam
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, disiplin, dan tanggungjawab sebagai implementasi dari materi khilafah
- 3.1 Mendeskripsikan ketentuan Islam tentang pemerintahan khilafah
- 4.1 Menunjukkan contoh penerapan dasar-dasar khilafah.



INDIKATOR

1. Memiliki pemahaman yang utuh terhadap konsep khilafah (pemerintahan) yang benar
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab ketika mengerjakan tugas atau diskusi
3. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
4. Menjelaskan pengertian khilafah sebagai salah satu bentuk pemerintahan
5. Menyebutkan tujuan khilafah (pemerintahan)
6. Menjelaskan contoh 5 dasar khilafah sebagai salah satu bentuk pemerintahan
7. Menjelaskan hikmah khilafah (pemerintahan)
8. Menerapkan pelajaran yang dapat diambil dari konsep khilafah pemerintahan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

1. Melalui diskusi siswa dapat merumuskan arti khilafah (pemerintahan) dengan tepat
2. Melalui penggalian informasi siswa dapat menjelaskan tujuan khilafah (pemerintahan)
3. Dengan tanya jawab siswa dapat memberi contoh penerapan 5 dasar khilafah dalam pelaksanaan pemerintahan
4. Setelah pembelajaran siswa dapat menjelaskan hikmah khilafah sesuai dengan konsep Islam dan pemerintahan pada umumnya dengan percaya diri
5. Secara berpasangan dan kerja sama siswa dapat menjelaskan 5 dasar khilafah dan dasar pemerintahan yang diterapkan di Indonesia.



MATERI PEMBELAJARAN

Penerapan pemerintahan dalam praktiknya ada berbagai bentuk. Di antaranya bentuk monarki, demokrasi, kerajaan, *khilafah*, dan lain sebagainya. Adapun yang dibahas dalam pembelajaran ini adalah tentang *khilafah* yang relevan dengan pemerintahan modern.

1. *Khilafah*: *khilafah* berarti struktur pemerintah yang pelaksanaannya diatur berdasarkan syariat Islam. *Khilafah* juga dapat disebut dengan *Imamah* atau *Imarah*. Pemegang kekuasaan *khilafah* disebut *Khalifah*, pemegang kekuasaan *Imamah* disebut *Imam*, dan pemegang kekuasaan *Imarah* disebut Amir.
2. Khalifah syaratnya:
 - a. Berpengetahuan luas.
 - b. Adil dalam arti luas.
 - c. Kompeten (Kifayah)
 - d. Sehat jasmani-rohani.
3. Majelis Syura dan ahl Halli wal'aqdi:
Majlis Syura menurut bahasa artinya *tempat musyawarah*, sedangkan menurut istilah ialah lembaga permusyawaratan rakyat. *Ahlul Halli Wal'aqdi* ialah anggota *Majlis Syura* sebagai wakil-wakil rakyat.
4. Konsep *khilafah* yang dikaitkan dalam pemerintahan modern, konsep *khilafah* dalam pengertian ini bahwa penerapan pemerintahan dalam masa kini memiliki berbagai pelaksanaan seperti pemerintahan yang menerapkan system demokrasi, kerajaan dan lainnya. Hal ini memberi pengertian bahwa penerapan *khilafah* tidak satu-satunya bentuk pemerintahan secara legal-formal. Namun yang terpenting adalah nilai-nilai universal dari system khilafah tetap dapat mewarnai system pemerintahan masakini.
5. Hikmah yang dapat diambil dari pemerintahan yang ditegakkan sesuai dengan aturan. Jika suatu Negara bisa menegakkan pelaksanaan pemerintahannya sesuai dengan aturan yang telah disyahkan oleh sebuah Negara maka cita-cita untuk membentuk Negara yang *baldatun thoyibatun warabbun ghafur* akan terwujud.

PROSES PEMBELAJARAN

1. Persiapan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.



- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- f. Model pembelajaran alternatif yang dapat digunakan dalam pencapaian kompetensi ini adalah bermain peran (*role playing*). Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengeksplorasi perasaan peserta didik, mentransfer, dan mewujudkan pandangan mengenai perilaku, nilai dan persepsi peserta didik, mengembangkan keterampilan (*skill*) pemecahan masalah dan tingkah laku, dan mengeksplorasi materi pelajaran dalam cara yang berbeda.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pertemuan ke-1

- a. Guru meminta peserta didik untuk mencermati Qs.An-Nisa' ayat 58-63 di kolom "Tadabbur".
- b. Peserta didik mengemukakan hasil pencermatan tersebut.
- c. Peserta didik mengamati gambar yang ada pada kolom "Mengamati".
- d. Peserta didik mengemukakan isi gambar.
- e. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
- f. Peserta didik membaca literatur tentang dasar-dasar *khilafah*
- g. Peserta didik membuka al- Qur'an untuk menemukan dalil tentang dasar-dasar *khilafah*
- h. Peserta didik menuliskan hasil temuannya di buku catatan mereka.

Kegiatan Pembelajaran pertemuan ke-2

- a. Guru membentuk kelompok dengan meminta siswa berhitung 1 sampai 5. Masing-masing siswa berkumpul/ membentuk kelompok dengan cara nomer yang sama.
- b. Guru memberi judul materi yang ada dalam dasar-dasar *khilafah*, masing-masing kelompok diberi topik yang berbeda (contoh: topik dasar tauhid).
- c. Guru meminta tiap kelompok siswa untuk membagi diri sebagai moderator, penyaji materi, dan penjawab materi ketika presentasi.



- d. Guru meminta peserta didik mengamati/mencari tahu tentang bagaimana praktik dasar *khilafah* itu dihubungkan dengan praktik kehidupan sehari-hari.
- e. Siswa saling tukar informasi dan berdiskusi tentang tema yang didapat dalam kelompoknya.
- f. Guru bertanya kepada siswa apakah ada kesulitan untuk mendiskusikan tema yang diberikan kepada siswa.

3. Kegiatan akhir pembelajaran

Guru memberi evaluasi, penguatan materi, dan mengajak berefleksi tentang salah satu materi yaitu:

- a. *Khilafah* yang dikaitkan dengan konteks pemerintahan sekarang
- b. Dasar-dasar *khilafah*
- c. Keterkaitan tugas ahl halli walaqdi dalam upaya mensukseskan program pemerintah
- d. Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat klipng tentang pelaksanaan dasar *khilafah* musyawarah dan keadilan yang berkaitan dengan pelaksanaan di Indonesia dan menjelaskan tentang konteks pemerintahan dan konteks fikih.

PENILAIAN

Contoh soal yang dibuat oleh guru:

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Struktur pemerintahan yang dalam pelaksanaannya diatur berdasarkan syariat Islam lazim disebut ...
 - a. Imamah
 - b. *khilafah*
 - c. Khalifah
 - d. Khadimah
 - e. Sultan
3. Berikut ini yang merupakan dalil dari dasar *khilafah* yang berupa persamaan derajat adalah....
 - a. واعتصموا بحبل الله جميعا
 - b. ولكم في القصاص حياة يا أولى الألباب
 - c. إن أكرمكم عند الله أتقاكم



c. وأمرهم شورى بينهم

e. إن نحن نحى ونميت

3. Perhatikan ayat berikut!

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾

Ayat di atas sesuai dengan dasar khilafah....

- a. Persamaan derajat
- b. Ketauhidan
- c. Keadilan dan kesejahteraan
- d. Musyawarah
- e. Persatuan Islamiyah

4. Kehancuran dari umat terdahulu adalah karena ia menghukum mereka yang benar dan membebaskan mereka yang salah. Peristiwa ini tidak sejalan dengan dasar khilafah....

- a. Persamaan derajat
- b. Ketauhidan
- c. Keadilan dan kesejahteraan
- d. Musyawarah
- e. Persatuan Islamiyah

5. Perhatikan ayat berikut!

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ﴾

ayat ini merupakan satu dari dasar *khilafah* islam yang berupa ...

- a. Dasar musyawarah
- b. Dasar persatuan
- c. Dasar persaudaraan
- d. Dasar Ketuhanan
- e. Dasar Keadilan

6. Orang yang menggantikan nabi dalam kedudukannya sebagai pemimpin Negara lazim di sebut...



- a. Khulafaur rasyidin
 - b. Imam
 - c. Amir
 - d. Sultan
 - e. Khalifah
7. *Khilafah* yang dibangun Rasulullah SAW dan diteruskan oleh para sahabatnya berlandaskan pada pijakan kokoh yang pada prinsipnya dimaksudkan untuk ..
- a. Membina tolerensi
 - b. Menegakan kalimat tauhid
 - c. Membangun kerjasama
 - d. Menghindari permusuhan
 - e. Melindungi rakyat lemah
8. *Khilafah* dalam sejarah Islam yang di pilih oleh para pemimpin umat secara langsung adalah ...
- a. Abu Bakar
 - b. Umar bin khatab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Umar bin Abdul Aziz
 - e. Sultan Salim
9. Dalil berikut ini yang menunjukkan kewajiban rakyat adalah....
- a. قل الحق ولو كان مرًا
 - b. لا إكراه في الدين
 - c. بلدة طيبة ورب غفور
 - c. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ
 - e. وأمرهم شورى بينهم
10. وما يذكروا إلا أولو الألباب
merupakan salah satu hak rakyat dalam pemerintahan islam yang berupa ..
- a. Hak jaminan hidup
 - b. Hak mendapatkan keamanan
 - c. Hak mendapat keadilan
 - d. Hak menentukan pendapat
 - e. Hak kebebasan beragama



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. *Khilafah* secara bahasa artinya....
2. Mengangkat khalifah hukumnya....
3. Pengertian baiat adalah....
4. Jika suatu Negara tidak ada seroang khalifah maka Negara itu akan....
5. Sebagai rakyat mempunyai ...dan...
6. Sebagai rakyat yang baik kita tidak hanya menuntut...tetapi harus melaksanakan....
7. Sebagai seorang khalifah yang baik dan benar dalam menjalankan pemerintahannya maka dia harus berlandaskan....
8. Sebagai khalifah terpilih ketika dilantik dia mengucapkan....
9. Majelis syura secara bahasa adalah....
10. Pengertian ahlu al halli adalah....

Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian khalifah!
2. Jelaskan dasar-dasar khilafah beserta dasar dasar naqli!
3. Dalam kenyataan praktik pemerintahan di dunia ini bermacam-macam, mengapa bisa terjadi demikian?
4. Jelaskan hikmah adanya kekhalifahan!
5. Mengapa umat Islam harus mengangkat khalifah

Kunci jawaban pilihan ganda:

- | | |
|------|------|
| 1. B | 6. E |
| 2. C | 7. B |
| 3. C | 8. A |
| 4. C | 9. D |
| 5. E | 10.D |

Isian:

1. Pengganti
2. Fardlu kifayah
3. Sumpah
4. Rusak
5. Hak dan kewajiban
6. Hak,kewajiban



7. 5 dasar khilafah
8. Baiat
9. Tempat musyawarah
10. Anggota majlis syura

Kunci Jawaban uraian:

1. *Khilafah* menurut bahasa ialah Pengganti, Duta, atau wakil, kepemimpinan, dan pemerintahan. Sedangkan menurut istilah, *khilafah* ialah penggantian kepemimpinan terhadap diri Rasulullah SAW, dalam menjaga dan memelihara agama serta mengatur urusan dunia. Menurut istilah *khilafah* berarti struktur pemerintah yang pelaksanaannya diatur berdasarkan syariat Islam *khilafah* juga dapat disebut dengan *Imamah 'Uzma* atau *Imarah 'Uzma*. Pemegang kekuasaan *khilafah* disebut *Khalifah*, pemegang kekuasaan *Imamah* disebut *Imam*, dan pemegang kekuasaan *Imarah* disebut Amir.
2. Dasar menegakkan kalimat Tauhid; *khilafah* yang dibentuk oleh Rasulullah SAW, memiliki prinsip penegakan kalimat Allah SWT, serta memudahkan penyebaran Islam kepada seluruh umat manusia. Dalam dasar negara kita terdapat sila Ketuhanan Yang Maha Esa. *Q.S. Al-Baqarah: 163*
Dasar ukhuwah Islamiyah atau prinsip persaudaraan dan persatuan. *Khilafah* dimaksudkan menggalang persatuan dan persaudaraan dalam Islam. *Q.S. Al-Imran: 103*.
Dasar adanya persamaan derajat sesama umat Islam sebagai landasan dibentuknya *khilafah*. Prinsip ini sesuai dengan ajaran Islam yang menegaskan bahwa setiap umat manusia mempunyai derajat sama, yang membedakannya hanyalah ketakwaan semata. *Q.S. Al-Hujurat: 13*
Dasar musyawarah untuk mufakat atau kedaulatan rakyat. *Q.S. Asy-Syura: 38*
Dasar keadilan sosial dan kesejahteraan bagi seluruh umat, khususnya umat manusia yang berada di bawah naungan *khilafah* yang bersangkutan. Atas dasar prinsip ini, *khilafah* harus menegakkan persamaan hak bagi segenap warganya. *Q.S. An-Nahl: 90*
3. Tujuan *khilafah*:
 - Melanjutkan kepemimpinan agama Islam setelah wafatnya Rasulullah SAW.
 - Untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin yang dilengkapi aparat-aparat pemerintahan.
 - Untuk menjaga stabilitas negara dan kehormatan agama.



- Untuk membentuk suatu masyarakat yang hidupnya subur, makmur, sejahtera dan berkeadilan, serta mendapat ampunan dari Allah SWT.
4. Hikmah *khilafah* adanya upaya pengendalian dan pemenuhan aspirasi rakyat yang beragama dapat dipadukan dan diakomodasikan sehingga meskipun pada dasarnya manusia itu mempunyai karakter yang berbeda, akan tetapi atas nama negara mereka dapat dipersatukan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan dengan menghargai perbedaan-perbedaan yang ada.
 5. Karena negara tanpa khalifah maka negara tidak dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan akan mengalami kerusakan.

Rubrik Penilaian

Skor Penilaian untuk pilihan ganda $0.1 \times 10 = 1$

Skor penilaian secara singkat $0.1 \times 10 = 1$

Skor penilaian uraian 5 soal = 2

Rubrik Penilaian soal uraian:

NO. SOAL	RUBRIK PENILAIAN	SKOR
1	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian khilafah dengan sempurna nilai 0.5.	0,5
	b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian khilafah dengan sempurna nilai 0.3.	0.5
2	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan 5 dasar dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5	0.5
	b. Jika peserta didik dapat menjelaskan 3 dasar khilafah dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0,3	
	c. Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 dasar khilafah 0,2	



3	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan 4 tujuan dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan 3 tujuan dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0,3 c. Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 tujuan maka skor 0,2	0.5
4.	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan hikmah khilafah dengan sempurna nilai 0.25. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan hikmah khilafah dan tidak sempurna maka skor nilai 0.125.	0.25
5.	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan alasan disertai dengan dalil dengan sempurna nilai 0.25. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan alasan tanpa dalil dengan sempurna nilai 0.125.	0.25

Pedoman penilaian kolom diskusi

Penilaian psikomotorik

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			
		1	2	3	4
1					
2					
3					

Aspek yang dinilai dan skornya:

Kedalaman materi presentasi = 1,00

Ketepatan jawaban = 1,00

Keberanian menyampaikan = 1,00

Kerjasama dalam kelompok = 1,00

Total skor = 4.00



Rubrik Penilaian:

Kedalaman materi presentasi:

- a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari dasar khilafah sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan maka nilai siswa= 1,00,
- b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dasar khilafah sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan tetapi tidak lengkap maka nilainya 0,5

Ketepatan Jawaban:

- a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
- b. Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5

Keberanian menyampaikan:

- a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
- b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5

Kerja sama dalam kelompok

- a. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan sangat kompak maka nilai yang diperoleh adalah 1,00
- b. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan cukup kompak maka nilainya 0,5

Penilaian afektif

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		
		1	2	3



Aspek yang dinilai:

- a. Keaktifan dalam diskusi
- b. Menghormati pendapat
- c. Kecermatan

Rubrik Penilaian:

- a. Jika peserta didik sangat aktif nilai A, cukup aktif nilai B kurang aktif C dan tidak aktif nilai D.
- b. Jika peserta didik sangat menghormati pendapat nilai A, cukup menghormati B, kurang menghormati nilai C dan jika tidak menghormati sama sekali nilai D
- c. Kecermatan dan ketelitian dalam mengungkapkan pendapat dan penulisan maka nilai: A, jika cukup nilai B, kurang nilai C dan jika tidak cermat sama sekali maka nilai D

Rubrik nilai karakter siswa

Setelah mengikuti pelajaran ini, guru melakukan penilaian terhadap siswa sesuai dengan karakter yang dirumuskan oleh guru dan sesuai dengan materi yang disampaikan:

1. Perilaku jujur dalam mengakui ketika mampu memberi tanggapan atau tidak , nilainya 1 2 3 4
2. Disiplin dalam mengatur waktu diskusi, nilainya 1 2 3 4
3. Tanggung jawab diberi tugas, nilainya 1 2 3 4

Keterangan:

- Nilai 1/ BT: Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- Nilai 2/ MT: Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- Nilai 3/ MB: Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- Nilai 4/ MK: Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).



Mengetahui,

.....20.....

Guru Mata Pelajaran Fikih

Orang Tua/Wali Siswa

.....

.....

- Setiap karya siswa sesuai Kompetensi Dasar yang masuk dalam daftar portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk setiap peserta didik sebagai bukti pekerjaannya. Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 1-4. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai.

PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan *khilafah*. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang "*khilafah*". Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

Catatan:

Peserta didik yang belum bisa membuat contoh masing-masing dasar khilafah maka diberikan bimbingan khusus.



INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik mengerjakan soal individual dengan ditandai paraf orang tua. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



BAB II

JIHAD DALAM ISLAM

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya (akidah Islamiyah)
2. Mengembangkan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya serta menunjukkan sikap partisipatif atas berbagai permasalahan bangsa serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.2 Menyadari pentingnya ketentuan ruh al jihad dalam syariat Islam
- 2.2 Menunjukkan sikap berani mempertahankan kebenaran
- 3.2 Menjelaskan konsep jihad dalam Islam
- 4.2 Menunjukkan contoh jihad yang benar



INDIKATOR

1. Memiliki kesadaran bahwa jihad dalam Islam tidak hanya jihad identik dengan perang
2. Mampu menunjukkan sikap berani dalam mengungkapkan pendapat dan berani menerima konsekuensinya
3. Menjelaskan pengertian jihad
4. Menyebutkan macam-macam jihad
5. Menerapkan jihad hawa nafsu dalam kehidupan sehari-hari

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan siswa dapat menjelaskan macam-macam jihad dengan benar
2. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan konsep jihad dalam Islam dengan benar
3. Setelah proses pembelajaran :
 - a. Siswa dapat menunjukkan contoh jihad yang sesuai dengan aturan Islam dan konsep jihad kekinian dengan teliti
 - b. Siswa dapat menunjukkan contoh perlakuan Islam terhadap ahl al dzimmah dengan benar



MATERI PEMBELAJARAN

1. Konsep jihad dalam Islam

Jihad berarti sebuah upaya sungguh-sungguh yang dilakukan oleh seorang Muslim dalam melawan kejahatan dan kebatilan, mulai dari yang terdapat dalam jiwa akibat bisikan dan godaan setan, sampai pada upaya memberantas kejahatan dan kemunkaran dalam masyarakat. Melihat persoalan ini maka jihad disimpulkan ada 3 hal yaitu:

a. *Jihad* melawan hawa nafsu dan melawan kejahatan dan kebatilan

Jihad melawan hawa nafsu dapat dilakukan dengan:

- 1). Mempelajari petunjuk-petunjuk agama yang dapat mengantarkan jiwa kepada keberuntungan dan kebahagiaan
- 2). Mengamalkan apa yang ia telah ketahui
- 3). Mengajak orang lain untuk mengikuti petunjuk agama. Dengan berilmu, beramal dan mengajarkan ilmunya kepada orang lain seseorang dapat mencapai tingkatan yang disebut dengan *rabbaniyy*.
- 4). Bersabar dan menahan diri dari berbagai cobaan dalam menjalankan dakwah

b. *Jihad* melawan setan:

Jihad melawan setan, berupa upaya menolak segala bentuk keraguan yang menerpa keimanan seseorang dan menolak segala bentuk keinginan dan dorongan hawa nafsu. Keduanya dapat dilakukan dengan berbekal pada keyakinan yang teguh dan kesabaran.

c. *Jihad* melawan orang kafir dan munafik:

Jihad melawan orang-orang kafir dan orang munafik *jihad* melawan orang-orang kafir dan munafik adalah dengan upaya melalui pendekatan hati, lisan, harta dan jiwa.

Para ulama menyebutkan bahwa *jihad* bersenjata menjadi *fardhu 'ain* pada tiga kondisi:

1. Apabila pasukan Muslimin dan kafirin (orang-orang kafir) bertemu dan sudah saling berhadapan di medan perang, maka tidak boleh seseorang mundur atau berbalik.
2. Apabila musuh menyerang negeri Muslim yang aman dan mengepungnya, maka wajib bagi penduduk negeri untuk keluar memerangi musuh (dalam rangka mempertahankan tanah air), kecuali wanita dan anak-anak.



3. Apabila Imam meminta satu kaum atau menentukan beberapa orang untuk berangkat perang, maka wajib berangkat. Dalilnya adalah surat at-Taubah: 38-39.

Tujuan *Jihad*

1. Mempertahankan hak-hak umat Islam dari perampasan pihak lain.
 2. Memberantas segala macam fitnah
 3. Memberantas kemusyrikan, demi meluruskan tauhid.
 4. Melindungi manusia dari segala bentuk kezaliman dan ketidakadilan.
2. Perlakuan Islam terhadap ahl al dzimmah
 - a. Pengertian ***Ahl al Dzimmah***

Kata *dzimmah* berarti perjanjian, atau jaminan dan keamanan. Disebut demikian karena mereka mempunyai jaminan perjanjian (*'ahd*) Allah dan Rasul-Nya, serta jamaah kaum Muslim untuk hidup dengan rasa aman di bawah perlindungan Islam dan dalam lingkungan masyarakat Islam. Mereka (orang-orang kafir ini) berada dalam jaminan keamanan kaum Muslim berdasarkan akad *dzimmah*. Ahl adz-dzimmah kadang disebut juga kafir *dzimmi* atau sering disingkat *dzimmi* saja. Orang kafir disini secara luas dapat dijelaskan bahwa orang selain beragama Islam merupakan ahli kitab asalkan agama yang dianutnya memenuhi persyaratan agama. Bahkan makna lebih luas bahwa kafir dzimi merupakan orang kafir yang dating di Indonesia ada kontrak social antar Negara.
 - b. Perlakuan Hukum Islam Terhadap ***Ahlu Dzimmah***

Ahl adz-dzimmah tidak boleh dipaksa meninggalkan agama mereka guna masuk Islam.

 - *Ahl adz-dzimmah* wajib membayar *jizyah* (*pajak*) kepada negara.
 - Dibolehkan memakan sembelihan dan menikahi perempuan *ahl adz-dzimmah* jika mereka adalah orang-orang Ahlul Kitab, yaitu orang Nashara atau Yahudi.
 - Boleh dilakukan muamalah antara umat Islam dan *ahl adz dzimmah* dalam berbagai bentuknya seperti jual-beli, sewa-menyewa (*ijarah*), syirkah, rahn (*gadai*), dan sebagainya.



PROSES PEMBELAJARAN

1. Persiapan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- d. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya (siyasah syar'iyah) dan mengaitkan dengan materi jihad dalam Islame.
- e. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- f. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu alternative model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

Catatan:

Pembelajaran Fikih dapat dilaksanakan di luar kelas, antara lain mushalla, masjid, laboratorium atau tempat lain yang memungkinkan yang ada di lingkungan madrasah.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pertemuan ke-1

- a. Guru meminta peserta didik mengkaji tadabbur materi jihad QS. Al Maidah ayat 35
- b. Peserta didik mengemukakan hasil kajian QS. Al Maidah ayat 35
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil kajiannya QS. Al Maidah ayat 35.
- d. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di sub bab "Mengamati".



- e. Peserta didik mengemukakan isi gambar.
- f. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
- g. Guru memberikan contoh sikap yang termasuk jihad kepada siswa
- h. Peserta didik memberikan pendapatnya tentang sikap yang termasuk jihad
- i. Peserta didik membaca literatur tentang tentang jihad secara cermat dan teliti.
- j. Peserta didik secara berkelompok melakukan kombinasi pengembangan untuk dijadikan kesimpulan kelompok
- k. Secara klasikal siswa menyepakati hasil bahasan kelompok untuk dijadikan kesimpulan kelas
- l. Guru memberikan tambahan informasi sebagai penguatan atas kesimpulan siswa
- m. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari pelajaran tersebut sesuai dengan buku teks siswa pada kolom rangkuman.

Kegiatan Pembelajaran pertemuan ke-2

- a. Siswa dibentuk 5 kelompok untuk mendiskusikan tentang praktik jihad dimasa kini yang terdiri dari:
 - 1) Jihad membela Negara
 - 2) Jihad dengan harta
 - 3) mendakwahkan ajaran Islam kepada manusia
 - 4) Menjawab tuduhan sesat yang diarahkan pada Islam
 - 5) Menuntut ilmu agama.
- b. Siswa secara berkelompok membuat power point tentang hasil diskusi sesuai dengan tema
- c. Siswa mempresentasikan secara bergiliran sesuai dengan urutan yang telah disepakati bersama
- d. Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi

3. Penutup

- a. Guru melakukan umpan balik dan refleksi dari salah satu tema yaitu:
 - Jihad melawan hawa nafsu
 - jihad melawan setan
 - jihad melawan orang kafir munafik



- b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik serta menyampaikan bahwa ada penilaian pada tiap akhir penjelasan satu KD

PENILAIAN

Contoh soal yang diberikan oleh guru kepada siswa:

Pilihlah satu jawaban yang paling benar!

1. Memerangi orang kafir yang memusuhi agama dan umat Islam disebut....
 - a. ijtihad
 - b. jihad
 - c. i'tikaf
 - d. ijma'
 - e. mujtahid
2. Sikap toleransi mujtahid yang digariskan oleh Al Qur'an sangatlah jelas dan tegas, yakni....
 - a. mempertahankan aqidah islamiyah yang lurus
 - b. berjalan sesuai kehendak masing-masing
 - c. mencampur adukkan ajaran agama
 - d. saling menjaga dan mengerjakan
 - e. mengarahkan kepada penganut berbagai agama
3. Diperintahkan untuk mengatakan agamaku adalah agamaku dan agamamu adalah agamamu, termasuk sikap terhadap orang...
 - a. munafik
 - b. beriman
 - c. muslim
 - d. musyrik
 - e. kafir
4. Tujuan diperintahkannya sikap menghormati terhadap orang yang berbeda pendapat adalah agar hidup manusia menjadi....
 - a. bahagia
 - b. tentram
 - c. mewah
 - d. seimbang
 - e. gelisah



5. Menghadapi orang yang berbeda pendapat dalam keyakinan, maka kita harus memiliki sifat....
 - a. tenggang rasa
 - b. keteguhan aqidah
 - c. hidup semena-mena
 - d. pedoman hidup
 - e. prinsip sendiri-sendiri
6. Toleransi antar umat beragama yang diajarkan dalam Islam dibatasi oleh....
 - a. nilai-nilai luhur sosialisme
 - b. kerjasama dalam urusan agama
 - c. pengamalan sesuai ajaran agama masing-masing
 - d. adanya penyatuan ajaran agama
 - e. mendukung kelestarian agama lain
7. Berikut ini yang dimaksud orang kafir dalam surat Al-Kahf ayat 29 adalah....
 - a. orang yang berbeda pendapat
 - b. orang yang hati dan ucapannya berbeda
 - c. orang yang memusuhi islam
 - d. orang yang menganiaya diri sendiri
 - e. orang yang tidak percaya kepada kebenaran Islam
8. Dalam surat Al-Kahf ayat 29, Allah SWT menegaskan tentang hal-hal sebagai berikut, kecuali....
 - a. neraka adalah tempat yang paling buruk
 - b. minuman bagi orang dzalim adalah air panas seperti besi yang mendidih
 - c. kebenaran datangnya dari Allah
 - d. manusia wajib beriman dan bertaqwa
 - e. manusia boleh beriman dan kafir
9. Perlakuan Islam terhadap Ahl al Dzimmah, kecuali....
 - a. memerangi / melawan
 - b. hak perlindungan
 - c. perlindungan nyawa dan badan
 - d. perlindungan terhadap kehormatan
 - e. tidak boleh mencaci
10. Pemeluk agama lain yang mengganggu keamanan dan ketentraman, bersifat dzalim, dan yang kita diizinkan melawan adalah....
 - a. Golongan Ahl Zimmah



- b. Golongan Musta'min
- c. Golongan mu'ahada
- d. Golongan Harbi
- e. Golongan Kafir

Jawablah dengan jawaban singkat!

1. Jihad berasal dari kata **جَهَاد** yang artinya
2. Jihad menurut istilah yaitu
3. Jihad dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu,, ..
4. Tujuan jihad diantaranya
5. Syarat perang menurut Islam adalah
6. Tidak boleh membunuh anak – anak termasuk dalam.....
7. Hadis yang melarang membunuh musuh yang sudah menyatakan menyerah adalah
8. Yang dimaksud dengan ahlu zimmah ialah
9. Hak – hak yang diperoleh ahlu dzimmah antara lain.....,, dan
10. Kaum yang boleh diperangi dalam Islam adalah

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar.

1. Jelaskan pengertian jihad secara bahasa dan istilah!
2. Jelaskan syarat-syarat Ahlu al Dzimmah!
3. Bagaimana perlakukan umat Islam terhadap Ahlu Dzimmah!
4. Jelaskan aturan penting untuk berperang menurut teori Muhamad Abduh!
5. Siapakah yang termasuk Ahlu Dzimmah di zaman sekarang?

Kunci jawaban bahan ajar:

Pilihan Ganda :

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. A | 7. E |
| 3. E | 8. D |
| 5. B | 10. E |

Isian :

1. kekuatan atau upaya jerih payah
2. upaya sungguh-sungguh yang dilakukan oleh seorang Muslim dalam melawan



- kejahatan dan kebatilan
3. Jihad melawan hawa nafsu
 Jihad melawan setan
 Jihad melawan orang-orang kafir dan orang munafik
 4. Mempertahankan hak-hak umat Islam dari perampasan pihak lain.
 5. Memberantas segala macam fitnah
 Memberantas kemusyrikan, demi meluruskan tauhid.
 Melindungi manusia dari segala bentuk kezaliman dan ketidakadilan.
 6. Islam, Baligh, Berakal sehat, Merdeka, Laki-laki, Sehat badannya, Tidak mempunyai hutang, Mempunyai bekal (makanan) yang cukup, Mendapat izin dari orang tua (bagi yang masih bujang)
 7. Etika perang
 8. *القوم اذا اسلموا اخرجوا دماءهم واموالهم* (رواه ابو داود)
 Warga negara daulah khilafah islamiyah yang tetap dalam keyakinannya dan mereka mendapat jaminan Tuhan dalam hak dan hukum Negara.
 9. Hak perlindungan.
 Hak perlindungan nyawa dan badan
 Hak perlindungan terhadap kehormatan
 10. Kafir Harbi

Uraian:

1. Kata jihad menurut bahasa artinya kekuatan dan upaya jerih payah. Menurut istilah jihad berarti sebuah upaya sungguh-sungguh yang dilakukan oleh seorang Muslim dalam melawan kejahatan dan kebatilan, mulai dari yang terdapat dalam jiwa akibat bisikan dan godaan setan, sampai pada upaya memberantas kejahatan dan kemunkaran dalam masyarakat.
2. Unsur-unsur seseorang dikatakan ahl al-zimmi yaitu:
 - a. Non-muslim
 - b. Baligh
 - c. Berakal
 - d. Laki-laki
 - e. Bukan budak
 - f. Tinggal di dar al-Islam
 - g. mampu membayar jizyah



3. Perlakuan terhadap ahl adz- dzimmah yaitu:

- Ahl adz-dzimmah tidak boleh dipaksa meninggalkan agama mereka guna masuk Islam.
- Ahl adz-dzimmah wajib membayar jizyah kepada negara.
- Dibolehkan memakan sembelihan dan menikahi perempuan ahl adz-dzimmah jika mereka adalah orang-orang Ahlul Kitab, yaitu orang Nashara atau Yahudi.
- Boleh dilakukan muamalah antara umat Islam dan ahl adz dzimmah dalam berbagai bentuknya seperti jual-beli, sewa-menyewa (ijarah), syirkah, rahn (gadai), dan sebagainya.

4. Aturan penting dalam berperang:

- Tidak boleh memerangi orang yang memusuhi Islam dan umat Islam sebelum diberi peringatan.
- Tidak boleh membunuh anak-anak, wanita, orang tua (yang tidak ikut perang)
- Tidak boleh membuat kerusakan harta. Seperti membagi kayu, merusak jembatan, membakar kota, fasilitas umum, kebun, sawah, dll.
- Tidak boleh mengganggu apalagi membunuh utusan yang dikirim musuh secara resmi.
- Tidak boleh membunuh musuh yang menyatakan menyerah.
- Tidak dibenarkan membunuh wanita dan anak-anak.
- Tidak boleh mengganggu utusan resmi dari pihak musuh kepada kaum muslimin.
- Menyerang musuh tatkala lengah, tidak berarti melanggar etika

5. Q.S. Al Mumtahanah 9 :

إِنَّمَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ قَتَلُواكُمْ فِي الدِّينِ وَأَخْرَجُواكُمْ مِّن دِيَارِكُمْ وَظَلَمُوا
عَلَىٰ إِخْرَاجِكُمْ أَنْ تَوَلَّوهُمْ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ



Pedoman Penilaian

Skor Penilaian untuk pilihan ganda $0.1 \times 10 = 1$

Skor penilaian secara singkat $0.1 \times 10 = 1$

Skor penilaian uraian 5 soal $= 2$

Rubrik Penilaian soal uraian:

NO. SOAL	RUBRIK PENILAIAN	SKOR
1	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian khilafah dengan sempurna nilai 0.5. b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian khilafah dengan sempurna nilai 0.3.	0,5
2	a. Jika peserta didik dapat Unsur-unsur seseorang dikatakan ahl al-zimmi ada 7 benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.25 b. Jika peserta didik dapat Unsur-unsur seseorang dikatakan ahl al-zimmi ada 5 benar dan sempurna dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0,125	0.25
3	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan 4 perlakuan terhadap ahl adzimmah dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan 3 perlakuan terhadap ahl adzimmah dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0,3 c. Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 perlakuan terhadap ahl adzimmah tidak lengkap hanya 2 kalimat skor 0,2	0.5
4.	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan 8 aturan berperang dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan 4 aturan berperang dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0,3 c. Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 aturan berperang tidak lengkap hanya 2 kalimat skor 0,2	0.25



5.	a. Jika peserta didik dapat menjawab ayat secara lengkap nilai 0.25 b. Jika peserta didik dapat menjawab ayat tidak lengkap maka nilai 0,125	0.25
----	---	------

Tugas kliping:

Skor penilaian sebagai berikut.

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 4.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 3.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 2.

Rubrik Kolom diskusi (Penilaian dilakukan terhadap panelis diskusi)

No	Nama	Aspek yang Dinilai				Skor Maksimal	Ketuntasan		Tindak lanjut	
		1	2	3	4		T	BT	R	P
1										
2										
dst										

Aspek dan rubrik penilaian:

- Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 1.
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 0,8.
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 0,5.
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi yang tidak tepat, skor 0,2.
- Keaktifan dalam diskusi.
 - Jika peserta didik dalam kelompok tersebut memberi tanggapan lebih dari tiga



- pertanyaan dalam diskusi, skor 1.
- b) Jika peserta didik dalam kelompok tersebut memberi 2 tanggapan dari pertanyaan dalam diskusi, skor 0,8.
 - c) Jika peserta didik dalam kelompok tersebut memberi 1 tanggapan dari pertanyaan dalam diskusi, skor 0,5.
 - d) Jika peserta didik dalam kelompok tersebut hanya bertugas sebagai
 - e) moderator atau notulis saja tanpa memberi tanggapan atas materi presentasi skor 0,2.

3) Kejelasan dan kerapian presentasi.

- a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, dan hasil power point yang bervariasi skor 1.
- b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 0,8.
- c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 0,5.
- d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 0,2.

Rubrik Kolom diskusi (Penilaian dilakukan terhadap peserta diskusi)

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI	
		Tanggapan	Penghargaan

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Tanggapan atas materi.
 - a) Jika peserta didik mampu bertanya dan memberikan tanggapan yang sesuai dengan materi diskusi, skor 2.
 - b) Jika peserta didik hanya mampu memberi tanggapan atas materi diskusi, skor 1,5.
 - c) Jika peserta didik hanya mampu bertanya tentang materi diskusi, skor 1.
 - d) Jika peserta didik mampu memberi tanggapan tapi kurang sesuai dengan materi diskusi, skor 0,5.



- 2) Kemampuan menghargai pendapat.
- Jika peserta didik mampu menyimak seluruh tanggapan panelis diskusi, skor 2.
 - Jika peserta didik mampu menyimak sebagian tanggapan panelis diskusi, skor 1,5
 - Jika peserta didik mampu menyimak seluruh tanggapan dari peserta diskusi lain, skor 1.
 - Jika peserta didik mampu menyimak seluruh tanggapan dari peserta diskusi lain, skor 0,5.

Rubrik Kolom Tugas

Format bentuk tugas adalah:

Nama : Kelas :
 No. Induk : Bulan :

No	Hari /Tgl pemberian Tugas	Bentuk Tugas	Hari /Tgl pengumpulan Tugas	Hari /Tgl penyerahan Tugas	Paraf Guru	Paraf Orang Tua

Rubrik nilai karakter siswa

Setelah mengikuti pelajaran ini, guru melakukan penilaian terhadap siswa sesuai dengan karakter yang dirumuskan oleh guru dan sesuai dengan materi yang disampaikan: Sikap berani dalam melakukan tindakan, nilainya 1 2 3 4

Keterangan:

- Nilai 1/ BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- Nilai 2/MT: Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- Nilai 3/ MB: Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- Nilai 4/ MK: Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).



.....20.....

Guru Mata Pelajaran Fikih

Orang Tua/Wali Siswa

.....

.....

- Setiap karya siswa sesuai Kompetensi Dasar yang masuk dalam daftar portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk setiap peserta didik sebagai bukti pekerjaannya. Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0-4. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai.

Tugas

(Kebijakan guru)

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan table berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Aktifitas															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
1																	
2																	
dst																	

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.



2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang jihad (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang “Jihad dalam Islam”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik mengerjakan soal individual dengan ditandai paraf orang tua. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



BAB III

SUMBER HUKUM ISLAM

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya (akidah Islamiyah)
2. Mengembangkan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya serta menunjukkan sikap partisipatif atas berbagai permasalahan bangsa serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Meyakini kebenaran sumber hukum syariat Islam
- 1.4 Meyakini bahwa kemampuan berijtihad merupakan anugerah dari Allah
- 3.3 Memiliki sikap jujur, toleran dan menghargai dalam menjalankan hukum yang muttafaq dan mukhtalaf
- 2.4 Menunjukkan rasa cinta ilmu dan peduli melalui implementasi dari materi ijtihad
- 3.3 Mengklasifikasikan sumber hukum yang muttafaq dan mukhtalaf
- 3.4 Mendiskusikan pengertian, fungsi, dan kedudukan ijtihad
- 4.3 Menunjukkan penerapan sumber hukum yang muttafaq dan mukhtalaf
- 4.4 Menunjukkan penerapan ijtihad dalam penetapan hukum



INDIKATOR

1. Memmiliki sukap pemahaman yang utuh terhadap pemahaman sumber hukum yang *muttafaq* dan *muhtalaf*.
2. Memiliki sikap menghormati pendapat ketika mengerjakan tugas diskusi.
3. Memiliki sikap menghormati pendapat yang di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menjelaskan pengertian sumber-sumber hokum Islam yang *muttafaq*
5. Menjelaskan *istihsan* sebagai sumber hukum
6. Menjelaskan *maslahatul mursalah* sebagai sumber hukum
7. Menjelaskan *urf* sebagai sumber hukum
8. Menjelaskan *istishab* sebagai sumber hukum
9. Menjelaskan *Syar'u man qablana* sebagai sumber hukum
10. Menjelaskan *qaul sahabi* sebagai sumber hukum
11. Menjelaskan *Saddud Dzara'i* sebagai sumber hukum
12. mencari contoh perbuatan dalam masyarakat yang berdasarkan hukum *muttafaq* dan *muhtalaf*.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kerja keras melalui pengamatan peserta didik dapat menjelaskan macam-macam sumber hukum Islam yang *muttafaq* dan *mukhtalaf*
2. Melalui berdiskusi dengan pasangannya dan penuh tanggung jawab maka peserta didik mampu mendefinisikan sumber hukum Islam yang *muttafaq* dan *mukhtalaf*
3. Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menjelaskan hikmah adanya sumber hukum yang *muttafaq* dan *mukhtalaf*



MATERI PEMBELAJARAN

Sumber-sumber Hukum Islam Yang Muttafaq

1. Al Qur'an
2. Al Hadits
3. Ijma'
4. Qiyas

Sumber-sumber Hukum Islam Yang Mukhtalaf

1. Istihsan
2. Maslahah Mursalah
3. Istishab
4. 'Urf
5. Sadzu Dzariah
6. Qaul Sahabi
7. Syar'u man qablana

PROSES PEMBELAJARAN

a. Persiapan

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, materi pokok, dan peta konsep.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sebelumnya yang mendasari materi hari ini.
- 6) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- 7) Guru menggunakan metode diskusi dalam bentuk the educational-diagnosis meeting. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar yang dikolaborasi dengan metode demonstrasi.



b. Pelaksanaan

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar yang ada pada buku peserta didik kolom “mengamati”
- 2) Peserta didik mempresentasikan hasil pencermatan tersebut.
- 3) Peserta didik mengemukakan isi gambar.
- 4) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik isi gambar tersebut.
- 5) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang sumber hukum islam yang di perselisihkan.
- 6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- 7) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 8) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 9) Guru menyampaikan gambaran tentang sumber hukum islam yang tidak di sepakati
- 10) Guru meminta peserta didik membaca materi
- 11) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan tentang materi
- 12) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.
- 13) Pada kolom “Uji Kompetensi”, guru membimbing peserta didik untuk melingkari salah satu abjad jawaban yang paling benar pada kolom uji kompetensi bagian pilihan ganda. Dan meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian uraian.
- 14) Meminta kepada peserta didik untuk memberikan penilaian pada diskripsi pada kolom (penilaian sikap)

Catatan:

- a. Pembelajaran fiqh bisa di lakukan antara lain di musala, masjid, perpustakaan, kantin, atau tempat lain yang memungkinkan yang ada di lingkungan sekolah.
- b. Pencapaian karakter yang meyakini informasi serta selektif dalam menerima informasi sebagai peserta didik perlu ditunjang oleh program pembiasaan, antara lain:
 - menghafalkan dalil baik dari qur’an maupun hadis
 - menerangkan makna kandungan dalil
 - Kegiatan luar ruangan bernuansa kejujuran.



PENILAIAN

Pilihlah Salah Satu Jawaban A, B, C, D Atau E Dengan Memberi Tanda Silang (X) Pada Jawaban Yang Benar !

1. Yang tidak termasuk sumber hukum islam yang muhtalaf fih adalah
 - a. Qiyas
 - b. Istihsan
 - c. istishab
 - d. Urf
 - e. Maslaha mursalah
2. Contoh Berikut yang termasuk dari masalahah mursalah adalah.....
 - a. Tata cara shalat tarawih
 - b. Tata cara haji
 - c. Puasa senin kamis
 - d. Mencetak al qur'an
 - e. Beristiri lebih dari satu bagi lelaki
3. Hukum umrah sama dengan hukum haji yaitu wajib karena di sebut bersamaan dalam satu ayat, pengambilan hukum seperti ini di sebut
 - a. Urf
 - b. Dalalatul iqtiran
 - c. Muslaha mursalah
 - d. istihsan
 - e. ijma'
4. Imam mazhab yang menjadikan syadzu' dzariah sebagai sumber hukum adalah
 - a. Syafii
 - b. Abu Hanaf
 - c. Ahmad bin Hanbal
 - d. Malik
 - e. Ja'far
5. Segala sesuatu yang sudah dikenal masyarakat dan telah dibiasakannya serta dijalankan secara terus-menerus baik berupa perkataan maupun perbuatan adalah
 - a. Urf
 - b. istishab
 - c. istihsan
 - d. dalalatul iqtiran



- e. maslaha mursalah
6. *الأصل في الأشياء الإباحة* hal yang sesuai dengan kaidah tersebut adalah
- Ragu dalam batalnya shalat
 - Ragu dalam batalnya wudhu
 - Halalnya segala sesuatu yang tidak ada dalil keharamannya
 - Wajibnya shalat
 - Manusia terebebas dari tanggungan orang lain.
7. Menurut imam syafii bahwa bermain kartu tanpa taruhan hukumnya boleh, sumber hukum yang di pakai adalah
- Istishab
 - istihsan
 - ijma'
 - qiyas
 - maslaha mursalah
8. adat kebiasaan yang tidak bertentangan dengan norma agama di sebut
- urf fasid
 - urf sahih
 - dalalatul iqtiran
 - maslaha mursalah
 - istihsan
9. imam Syafii menolak menggunakan istihsan, perkataan yang di kenal berkaitan dengan penolakannya adalah ...
- الأصل بقاء ما كان على ما كان
 - الأصل في الأشياء الإباحة
 - من استحسن فقد شرع
 - الميقين لا يزال بالشك
 - الأصل في الأمر للوجوب
10. Menurut ulama' Hanafi bahwa Jual beli tanpa menggunakan akad di perbolehkan sandaran hukum yang di gunakan adalah
- Istihsan
 - istishab
 - adat
 - Qoul sahabat
 - maslaha



Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan Dibawah Ini Dengan Singkat Dan Jelas !

1. Jelaskan kaidah-kaidah yang berhubungan dengan istishab berikut contohnya !
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam urf !
3. Jelaskan pengertian istihsan dan contohnya !
4. Sebutkan dan jelaskan pendapat ulama' mengenai berhujah dengan qaul sahabi !
5. Jelaskan pengertian sadzu dzariah berikut conothnya !
6. Apakah pengertian dari Al qur'an? Jelaskan!
7. Apakah pengertian dari Sunnah? Jelaskan!
8. Apakah yang dimaksud Ijma' sebagai salah satu sumber hukum Islam?
9. Apakah yang disebut Qiyas menurut istilah ulama ushul fikih?
10. Apakah Syarat-syarat menjadi Mujtahid?

Pedoman penilaian

- Skor penilaian pilihan ganda:1 soal: $0,1 \times 10 = 1,00$
- Skor penilaian jawaban uraian : 1 soal= $0,6 \times 5 = 2.00$
- Jika seluruhnya dijumlah maka total skor:4,00

Kunci jawaban dalam bahan ajar:

Pilihan Ganda

1. A
2. D
3. B
4. D
5. A
6. C
7. A
8. B
9. C
10. E



Uraian.

1. Kaidah yang berkaitan dengan Istishab

- الْأَصْلُ بَرَاءَةُ الدِّمَّةِ

“ hukum asal bahwa seseorang tidak mempunyai tanggungan terhadap orang lain”
Contoh, bebasnya seseorang dari dakwaan bersalah sebelum ditemukan bukti-bukti yang menunjukkan secara meyakinkan bahwa ia bersalah.

- الْأَصْلُ فِي الْأَشْيَاءِ الْإِبَاحَةُ

“Hukum asal segala sesuatu adalah mubah”
Contoh: Setiap makanan dan minuman yang tidak ditetapkan oleh suatu dalil tentang keharamannya, maka hukumnya mubah.

- الْيَقِينُ لَا يُزَالُ بِالشَّكِّ

“Keyakinan tidak hilang dengan munculnya keragu-raguan”
Contoh : Seorang yang ragu, apakah wudunya sudah batal atau belum, maka berdasar istishab wudunya belum batal, karena yang diyakmi dia sudah berwudu.

- الْأَصْلُ بَقَاءُ مَا كَانَ عَلَى مَا كَانَ

Hukum asal segala sesuatu adalah kembali pada hukum awalnya

2. Macam-macam urf

Dilihat dari segi sumbernya, 'urf dapat digolongkan menjadi dua macam.

1. 'Urf Qauli, yaitu kebiasaan yang berupa ucapan. Seperti kata "لحم" yang berarti daging.
2. 'Urf amali, yaitu kebiasaan yang berupa perbuatan.

Dilihat dari ruang lingkup penggunaannya, 'urf juga dibagi menjadi dua macam.

1. 'Urf Am (Umum), yaitu kebiasaan yang telah umum berlaku di mana saja hampir di seluruh penjuru dunia tanpa memandang negara, bangsa, dan agama.
2. 'Urf khas (Khusus), yaitu kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok orang di tempat tertentu atau pada waktu tertentu dan tidak berlaku di sembarang waktu dan tempat.



Dilihat dari baik dan buruknya, 'urf digolongkan lagi menjadi dua macam.

1. 'Urf Sahih, yaitu adat kebiasaan yang tidak bertentangan dengan norma agama.
2. 'Urf Fasid, yaitu adat atau kebiasaan yang bertentangan dengan ajaran agama..

3. Menurut bahasa, istihsan berarti menganggap baik.

Menurut istilah ulama ushul fiqh, istihsan adalah berpindahnya seorang mujtahid dari ketentuan hukum yang di kehendaki qiyas jalli (jelas) kepda ketentuan hukum yang di kehendaki oleh qiyas khafi (samar) atau dari hukum kulli (umum) kepada hukum istisna'I (pengecualian), karena ada dalil kuat yang menguatkan perpindahan tersebut.

Contoh istihsan - Diperbolehkannya seorang wanita yang sedang datang bulan (haid) untuk membaca Al-Qur'an dengan dasar istihsan, sebagaimana pendapat ulama Hanafiyah, sedang menurut qiyas wanita yang sedang datang bulan (haid) haram untuk membaca Al-Qur' an. Alasannya dapat dilihat sebagai berikut:

- Qiyas : Wanita yang sedang haid digiyaskan dengan orang yang sedang junub, karena illatnya sama, yaitu tidak suci, sehingga. hukumnya sama yaitu haram membaca Al-Qur' an

Istihsan: Wanita yang sedang haid berbeda dengan orang yang sedang junub, dilihat dari masanya saja lebih lama dari orang yang sedang junub, karena itu demi mendapatkan pahala dalam waktu sekian lama sewaktu haid, maka diperbolehkan membaca Al-Qur'an agar tidak tertinggal dari kaum laki-laki dalam hal mendapatkan pahala.

4. para ulama' sepakat bahwa pendapat sahabat yang di sepakati para sahabat yang lain bisa di jadikan sebagai hujjah dalam menetapkan hukum. Sedangkan pendapat sahabat yang berdasarkan kepada ijtihad mereka sendiri dan tidak di sepakati oleh sahabat yang lain masih di perselisihkan oleh para ulama' :

Menurut Imam Abu Hanifah, pendapat sahabat bisa di jadikan sebagai sumber hukum

Menurut pendapat Imam Syafi'I bahwa pendapat sahabat secara mutlak tidak bisa di jadikan sebagai sumber hukum. Sebab, pendapat mereka itu sifatnya ijtihad perorangan dari orang-orang yang tidak ma''sum (terbebas dari dosa dan kesalahan).

5. Menurut bahasa, kata سَدُّ الدَّرِيْعَةِ terdiri atas dua kata, yaitu kata الدَّرِيْعَةُ yang artinya menutup dan kata الدَّرِيْعَةُ yang berarti jalan. Jadi, saddu al-dzari'ah, artinya menutup jalan.



Menurut istilah syara', adalah "Sesuatu yang secara lahiriah hukumnya boleh, namun hal itu akan menuju kepada hal-hal yang di-larang".

Contoh, melakukan permainan yang berbau judi walaupun tanpa uang karena di kuatirkan akan terjerumus kedalam perjudian.

Pedoman penilaian kolom diskusi

Penilaian psikomotorik

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			
		1	2	3	4
1					
2					
3					

Aspek yang dinilai dan skornya:

Kedalaman materi presentasi	= 1,00
Ketepatan jawaban	= 1,00
Keberanian menyampaikan	= 1,00
Kerjasama dalam kelompok	= 1,00
Total skor	= 4.00

Rubrik Penilaian:

Kedalaman materi presentasi:

- Jika peserta didik dapat menjelaskan dari dasar khilafah sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan maka nilai siswa= 1,00,
- Jika peserta didik dapat menjelaskan dasar khilafah sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan tetapi tidak lengkap maka nilainya 0,5

Ketepatan Jawaban:

- Jika peserta didik dapat menjelaskan dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
- Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5



Keberanian menyampaikan:

- a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
- b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5

Kerja sama dalam kelompok

- a. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan sangat kompak maka nilai yang diperoleh adalah 1,00
- b. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan cukup kompak maka nilainya 0,5

Penilaian afektif

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		
		1	2	3

Aspek yang dinilai:

- a. Keaktifan dalam diskusi
- b. Menghormati pendapat
- c. Kecermatan

Rubrik Penilaian:

- a. Jika peserta didik sangat aktif nilai A, cukup aktif nilai B kurang aktif C dan tidak aktif nilai D.
- b. Jika peserta didik sangat menghormati pendapat nilai A, cukup menghormati B, kurang menghormati nilai C dan jika tidak menghormati sama sekali nilai D
- c. Kecermatan dan ketelitian dalam mengungkapkan pendapat dan penulisan maka nilai: A, jika cukup nilai B, kurang nilai C dan jika tidak cermat sama sekali maka nilai D



Rubrik nilai karakter siswa

Setelah mengikuti pelajaran ini, guru melakukan penilaian terhadap siswa sesuai dengan karakter yang dirumuskan oleh guru dan sesuai dengan materi yang disampaikan:

Sikap menghormati pendapat dalam berdiskusi atau tidak : nilai 1 2 3 4

Keterangan:

- 1/ BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- 2/MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- 3/MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- 4/MK : Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- Setiap karya siswa sesuai Kompetensi Dasar yang masuk dalam daftar portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk setiap peserta didik sebagai bukti pekerjaannya. Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 1-4. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai.

PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan hukum peradilan dalam islam. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)

REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang Peradilan Islam. Guru akan melakukan penilaian kembali. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).



Catatan:

Peserta didik yang belum bisa memahami tentang Peradilan Islam diberikan bimbingan khusus.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Skala Sikap” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



BAB IV

AL HUKMUSY SYAR'I

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya (akidah Islamiyah)
2. Mengembangkan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya serta menunjukkan sikap partisipatif atas berbagai permasalahan bangsa serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.3 Meyakini kebenaran hukum *Syar'i*
- 2.5 Meningkatkan rasa peduli dan tanggungjawab dalam menjalankan hukum *syar'i*
- 3.5. Menjelaskan konsep hukum syar'i dalam Islam (*al hakim, al hukmu, al Mahkūm fih* dan *al Mahkum alaih*)
- 4.5 Melaksanakan hukum *syar'i*



INDIKATOR

1. Memiliki sikap pemahaman yang utuh dan benar terhadap hukum *syar'i*
2. Memiliki sikap tanggungjawab ketika mengerjakan tugas atau diskusi.
3. Menjelaskan hukum *syar'i* dan hal-hal yang berkaitan denganya.
4. Menjelaskan *al hakim, al hukmu, al mahkum fih, al mahkum alaih* dan hal-hal yang berkaitan denganya.
5. Mencari contoh dari hukum *taklifi* dan hukum *wad'i*.
6. Menerapkan pelajaran yang dapat di ambil dari pembelajaran hukum *syar'i*.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian hukum *syar'i*
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam hukum *syar'i*
3. Siswa dapat menunjukkan dasar hukum dalil *syar'i*
4. Siswa dapat membandingkan perbedaan pemikiran mazhab
5. Siswa dapat menjelaskan pengertian *al hakim, al hukmu, al mahkum fih, al mahkum alaih*
6. Siswa dapat membuat contoh hukum *taklifi* dan hukum *wad'i*.



MATERI PEMBELAJARAN

Hukum syar'i

1. Pengertian Hukum Syar'i
2. Macam-macam hukum syar'iy
3. Perbedaan Antara Hukum Taklifi dengan Hukum Wadh'i

Hal-hal yang berhubungan dengan hukum syar'i

1. Al hakim
2. Mahkum fih
3. Mahkum 'alaih

PROSES PEMBELAJARAN

a. Persiapan

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menyapa peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, materi pokok, dan peta konsep.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sebelumnya yang mendasari materi hari ini.
- 6) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- 7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model Critical Incident (Pengalaman Penting) Strategi ini digunakan untuk memulai pembelajaran. Tujuan dari penggunaan strategi ini adalah untuk melibatkan peserta didik sejak awal dengan melihat pengalaman mereka. Kemudian dilanjutkan dengan model Guru menggunakan metode diskusi dalam bentuk the educational-diagnosis meeting. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar yang dikolaborasi dengan metode demonstrasi.



b. Pelaksanaan

Model pertama

1. Sampaikan kepada peserta didik materi yang akan dipelajari adalah tentang hukum syar'i, yang dalam bab ini disajikan tentang definisi hukum syar'I, pembagian hukum syar'i dan hal-hal yang berhubungan dengan hukum syar'I.
2. Beri kesempatan beberapa menit kepada peserta didik untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.
3. Tanyakan pengalaman apa yang menurut mereka yang tidak terlupakan.
4. Sampaikan pembelajaran dengan mengkaitkan pengalaman-pengalaman peserta didik dengan materi yang akan kita sampaikan

Model kedua

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar yang ada pada buku peserta didik kolom " mengamati"
- 2) Peserta didik mengemukakan hasil pencermatan tersebut.
- 3) Peserta didik mengemukakan isi gambar.
- 5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik isi gambar tersebut.
- 6) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang hukum syar'I dan hal-hal yang berhubungan dengan hukum syar'I.
- 7) Peserta didik dikelompok-kelompokkan dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. (Bila memungkinkan guru saran untuk membentuk kelompok melalui game).
- 8) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hukum syar'i.
- 10) Guru membimbing peserta didik untuk merenungi masalah hukum sayr'I.
- 12) Peserta didik mengemukakan kesimpulan hasil perenungannya.
- 13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan tentang hukum syar'i.
- 14) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.
- 15) Pada kolom "Uji Kompetensi", guru membimbing peserta didik untuk melingkari salah satu abjad jawaban yang paling benar pada kolom uji kompetensi bagian pilihan ganda. Dan meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian uraian.



- 16) Membimbing peserta didik untuk mencari contoh tentang orang yang memiliki kemampuan berbuat secara penuh dan sempurna, orang yang Memiliki kemampuan untuk berbuat akan tetapi belum sempurna dan Tidak memiliki kemampuan sama sekali untuk berbuat (tugas portofolio).
- 17) Meminta kepada peserta didik untuk memberikan penilaian pada diskripsi pada kolom (penilaian sikap)

PENILAIAN

Evaluasi

Pilihlah salah satu jawaban a,b,c,d atau e terhadap jawaban yang paling benar !

1. Khithab syar'i yang berhubungan dengan perbuatan orang mukallaf baik bersifat tuntunan, takhyir (membolehkan) atau wad'iy / menetapkan adalah pengertian dari....
 - a. Hukum syar'i
 - b. Hukum Wad'i
 - c. Hukum Taklifi
 - d. Hukum Muamalah
 - e. Hukum bagi orang Islam
2. Hukum syar'iy menurut ulama ushul Fikih dibagi atas dua macam yaitu....
 - a. Hukum wajib dan sunnah
 - b. hukum taklifi dan hukum wad'iy
 - c. hukum karahah dan ibahah
 - d. hukum taklifi dan hukum amali
 - e. hukum qur'ani dan hukum fi'liyah
3. Yang di sebut Al hakim dalam ushul fiqh adalah
 - a. Allah SWT dan Rasul-Nya
 - b. Mukallaf
 - c. Kitab-kitab Allah
 - d. Para Malaikat Allah
 - e. Hukum-hukum Allah
4. Berkenaan dengan hukum-hukum Allah, mazhab mu'tazilah berpendapat bahwa... .
 - a. Akal dapat mengetahui hukum-hukum Allah SWT tanpa perantara rasulNya dan kitabNya, karena adanya manfaat atau bahaya



- b. Akal tidak dapat mengetahui baik dan buruk kecuali dengan perantara rasul dan kitabNya
 - c. Baik dan buruk ditentukan oleh akal serta rasul dan kitabNya
 - d. Akal manusia kadang mengetahui baik dan buruk dan kadang tidak dapat
 - e. Baik dan buruk perbuatan mukhallaf tergantung dari pendapat imam madzhabnya
5. Fungsi dari al hakim dalam ushul fiqh adalah
- a. Mengadili terdakwa di dalam pengadilan agama
 - b. Mengadili mukallaf atas perbuatan dosanya
 - c. Menetapkan hukum yang harus dipatuhi oleh setiap mukallaf
 - d. Mengatur penerapan hukum wadh'i agar sejalan dengan hukum syar'i
 - e. Membatasi seluruh perbuatan dan perkataan mukallaf agar terhindar dari dosa
6. Perbuatan mukallaf yang terkait dengan titah Allah disebut dengan... .
- a. Hakim
 - b. Hukum
 - c. Mahkum 'Alaih
 - d. Mahkum fih
 - e. Mukallaf
7. Segala sesuatu yang dijadikan oleh syar'i sebagai alasan bagi ada dan tidak adanya hukum.
- a. sebab
 - b. Syarat
 - c. Mani'
 - d. Hakim
 - e. Mahkum alaih
8. Tuntutan Allah yang menuntut untuk melakukan suatu perbuatan dengan tuntutan tidak pasti di sebut
- a. ijab
 - b. nadb
 - c. karaha
 - d. makruh
 - e. Tahrim
9. Tuntutan Allah yang menuntut untuk melakukan suatu perbuatan dengan tuntutan pasti di sebut
- a. wajib



- b. Haram
 - c. ijab
 - d. Nadb
 - e. Karahah
10. Segala sesuatu yang dengan adanya dapat meniadakan hukum atau dapat membatalkan sebab hukum di sebut ...
- a. sebab
 - b. syarat
 - c. taklifi
 - d. wad'i
 - e. Mani'

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Sebutkan macam-macam hukum taklifi !
2. Berikut contoh hukum wad'I!
3. Bagaimana cara mengetahui hukum-hukum Allah !
4. Sebutkan syarat-syarat mahkum fih !
5. Berikan contoh hukum taklifi !

Pedoman penilaian

- Skor penilaian pilihan ganda:1 soal:0,1x10= 1,00
- Skor penilaian jawaban uraian : 1 soal=0,6x5=2.00
- Jika seluruhnya dijumlah maka total skor:4,00

Kunci jawaban

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 2. B |
| 3. A | 4. A |
| 5. C | 6. D |
| 7. A | 8. B |
| 9. C | 10. E |



Uraian.

1. Macam-macam hukum taklifi yaitu ijab, nadb, tahrim, karaha, ibaha.
2. Kondisi manusia dalam melaksanakan hukum-hukum Allah
3. Contoh hukum wadh'I

Firman Allah surat Al Maidah : 38

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جَزَاءُ بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ
عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٣٨﴾

Ayat di atas adalah termasuk hukum syar'I karena berupa firman Allah yang menjadikan pencurian sebagai sebab adanya hukum yaitu potong tangan.

4. syarat-syarat mahkum fihi

- Mukallaf harus mengetahui perbuatan yang akan di lakukan. sehingga tujuan dapat ditangkap dengan jelas dan dapat dilaksanakan. Maka seorang mukallaf tidak terkena tuntutan untuk melaksanakan sebelum dia mengetahui dengan jelas.

Contoh: Dalam Al Qur'an perintah Sholat yaitu dalam ayat "Dirikan Sholat" perintah tersebut masih global, Maka Rasulullah, saw. menjelaskannya sekaligus memberikan contohnya.

- Mukallaf harus mengetahui sumber taklif. Seseorang harus mengetahui bahwa tuntutan itu dari Allah SWT. Sehingga ia melaksanakan berdasarkan ketaatan dengan tujuan melaksanakan perintah Allah semata. berarti tidak ada keharusan untuk mengerjakan suatu perbuatan sebelum adanya suatu peraturan yang jelas. hal ini untuk menghindari kesalahan dalam pelaksanaan sesuai tuntutan syara'.
- Perbuatan harus mungkin untuk dilaksanakan atau ditinggalkan.

5. Contoh hukum taklifi

Firman Allah yang menuntut orang mukallaf untuk melakukan suatu perbuatan.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ﴿٤٣﴾



Pedoman penilaian kolom diskusi

Penilaian psikomotorik

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			
		1	2	3	4
1					
2					
3					

Aspek yang dinilai dan skornya:

Kedalaman materi presentasi	= 1,00
Ketepatan jawaban	= 1,00
Keberanian menyampaikan	= 1,00
Kerjasama dalam kelompok	= 1,00
Total skor	= 4.00

Rubrik Penilaian:

Kedalaman materi presentasi:

- Jika peserta didik dapat menjelaskan dari dasar khilafah sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan maka nilai siswa= 1,00,
- Jika peserta didik dapat menjelaskan dasar khilafah sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan tetapi tidak lengkap maka nilainya 0,5

Ketepatan Jawaban:

- Jika peserta didik dapat menjelaskan dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
- Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5

Keberanian menyampaikan:

- Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00



- b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5

Kerja sama dalam kelompok

- a. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan sangat kompak maka nilai yang diperoleh adalah 1,00
- b. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan cukup kompak maka nilainya 0,5

Penilaian afektif

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		
		1	2	3

Aspek yang dinilai:

- a. Keaktifan dalam diskusi
- b. Menghormati pendapat
- c. Kecermatan

Rubrik Penilaian:

- a. Jika peserta didik sangat aktif nilai A, cukup aktif nilai B kurang aktif C dan tidak aktif nilai D.
- b. Jika peserta didik sangat menghormati pendapat nilai A, cukup menghormati B, kurang menghormati nilai C dan jika tidak menghormati sama sekali nilai D
- c. Kecermatan dan ketelitian dalam mengungkapkan pendapat dan penulisan maka nilai: A, jika cukup nilai B, kurang nilai C dan jika tidak cermat sama sekali maka nilai D

Rubrik nilai karakter siswa

Setelah mengikuti pelajaran ini, guru melakukan penilaian terhadap siswa sesuai dengan karakter yang dirumuskan oleh guru dan sesuai dengan materi yang disampaikan:



1. Perilaku jujur dalam mengakui ketika mampu memberi tanggapan atau tidak , nilainya 1 2 3 4
2. Disiplin dalam mengatur waktu diskusi, nilainya 1 2 3 4
3. Tanggung jawab diberi tugas, nilainya 1 2 3 4

Keterangan:

- Nilai 1/ BT: Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- Nilai 2/ MT: Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- Nilai 3/ MB: Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- Nilai 4/ MK: Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

- Setiap karya siswa sesuai Kompetensi Dasar yang masuk dalam daftar portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk setiap peserta didik sebagai bukti pekerjaannya. Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 1-4. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:



No	Nama Peserta Didik	Aktifitas															
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
1																	
2																	
dst																	

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Tugas Portofolio

Skor penilaian sebagai berikut:

1. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 4.
2. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 3.
3. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 2.

PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang jihad (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang “Jihad dalam Islam”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 5) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang



disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

Catatan:

- Peserta didik yang belum bisa memahami tentang Hukum Peradilan Islam diberikan bimbingan khusus.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik mengerjakan soal individual dengan ditandai paraf orang tua. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



BAB V

KAJIDAH USHULIYAH

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya (akidah Islamiyah)
2. Mengembangkan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya serta menunjukkan sikap partisipatif atas berbagai permasalahan bangsa serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.3 Menerima kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan *kaidah ushuliyah*
- 2.3 Merefleksikan sikap santun dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.3 Memahami kaidah Amr dan Nahi
- 3.4 Memahami konsep, ciri-ciri lafadz '*aam* dan *khas*
- 3.5 Memahami pengertian dan macam-macam *takhsis* dan *mukhassis*
- 3.6 Menelaah *Mujmal* dan *Mubayyan*
- 3.7 Memahami pengertian dan akibat *Muradif* dan *Musyarak*
- 3.8 Memahami pengertian dan hukum yang diakibatkan lafadz *Mutlaq* dan *Muqayyad*
- 3.9 Menganalisis *Dzahir* dan *Takwil*
- 3.10 Menelaah *Manthuq* dan *Mafhum*



- 1.3 Mendemonstrasikan kaidah *amr* dan *nahi* dalam kehidupan
- 3.11 Mendemonstrasikan kaidah '*am* dan *khas* dalam kehidupan
- 4.4 Menyajikan contoh penetapan hukum dari *takhsis* dan *mukhassis*
- 4.5 Menyajikan contoh penetapan hukum dari *mujmal* dan *mubayyan*
- 4.6 Menyajikan contoh penetapan hukum dari *muradif* dan *mustarok*
- 4.7 Memberikan contoh penetapan hukum dari *mutlak* dan *muqayyad*
- 4.8 Memberikan contoh penetapan hukum dari *dzahir* dan *takwil*
- 4.9 Memberikan contoh penetapan hukum dari *mantuq* dan *mafhum*

INDIKATOR

- 1. Memiliki sikap patuh dalam menjalani perintah Allah melalui pelaksanaan shalat dll.
- 2. Memiliki sikap santun dalam berperilaku
- 3. Memiliki tanggungjawab dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan
- 4. Menjelaskan pengertian *amr* dan *nahi*
- 5. Menyebutkan kaidah *amr*
- 6. Menyebutkan kaidah *nahi*
- 7. Membedakan antara '*am* dan *khas*
- 8. Membedakan antara *mujmal* dan *mubayyan*
- 9. Membedakan antara *mutlak* dan *muqayyad*
- 10. Membedakan antara *muradif* dan *musytarok*
- 11. Membedakan antara *mantuq* dan *mafhum*
- 12. Menemukan ayat-ayat yang berkaitan dengan kaidah usuliyah
- 13. Menjelaskan kaidah yang disesuaikan dalam penerapan kehidupan sehari-hari

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui penggunaan kartu sederhana tentang kaidah ushuliyah peserta didik dapat:

- 1. Menjelaskan pengertian kaidah *amar* dan *nahi* dengan benar
- 2. Mencari contoh lafad kaidah *amar* dan *nahi* dalam ayat-ayat al-Qur'an dengan benar
- 3. Menjelaskan pengertian *mujmal* dan *mubayyan* dengan tepat
- 4. Mencari contoh lafad kaidah *mujmal* dan *mubayyan* dalam ayat-ayat al-Qur'an dengan benar
- 5. Menjelaskan pengertian *mujmal* dan *mubayyan* dengan benar
- 6. Menjelaskan pengertian dan penerapan kaidah *muradif* dan *musytarok*
- 7. Menjelaskan pengertian dan penerapan kaidah *mutlaq* *muqayyad*



8. Menjelaskan pengertian dan penerapan kaidah *amar* dan *nahi*
9. Menjelaskan pengertian dan penerapan kaidah *dzahir* dan *ta'wil*
10. Menjelaskan pengertian dan penerapan kaidah *nasikh* dan *mansukh*
11. Setelah pembelajaran siswa dapat menjelaskan hikmah mempelajari kaidah ushuliyah dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari
12. Setelah pembelajaran siswa dapat menemukan contoh-contoh dari masing-masing kaidah ushuliyah.



MATERI PEMBELAJARAN

1. *Al-amr* : tuntutan melakukan pekerjaan dari yang lebih tinggi kepada yang lebih rendah". Tuntutan ini mempunyai beberapa kaidah (buka materi siswa tentang kaidah amr)
2. *An-Nahyu* (larangan) ialah tuntutan meninggalkan perbuatan dari yang lebih tinggi kepada yang lebih rendah (kedudukannya)". Larangan ini mempunyai beberapa kaidah (buka materi siswa tentang kaidah nahi)
3. *Am* menurut bahasa artinya merata, yang umum; dan menurut istilah adalah "lafadz yang memiliki pengertian umum, terhadap semua yang termasuk dalam pengertian lafadz itu ". Dengan pengertian lain, 'ām adalah kata yang memberi pengertian umum, meliputi segala sesuatu yang terkandung dalam kata itu dengan tidak terbatas.
4. *Khas* ialah lafadz yang menunjukkan arti yang tertentu, khusus, tidak meliputi arti umum, dengan kata lain, khas itu kebalikan dari 'ām.

هو اللفظ الموضوع لمعنى واحد معلوم على الإفراد

Al-khas adalah lafadz yang diciptakan untuk menunjukkan pada perseorangan tertentu, seperti Muhammad. Atau menunjukkan satu jenis, seperti lelaki. Atau menunjukkan beberapa satuan terbatas, seperti tiga belas, seratus, sebuah kaum, sebuah masyarakat, sekumpulan, sekelompok, dan lafadz-lafadz lain yang menunjukkan bilangan beberapa satuan, tetapi tidak mencakup semua satuan-satuan itu.

Mujmal

5. Secara bahasa *mujmal* berarti samar-samar dan beragam/majemuk. Mujmal ialah suatu lafal yang belum jelas, yang tidak dapat menunjukkan arti sebenarnya apabila tidak ada keterangan lain yang menjelaskan. Dapat juga dimengerti sebagai lafaz yang global, masih membutuhkan penjelasan (bayan) atau penafsiran (tafsir).
6. *Mubayyan* artinya yang dinampakkan dan yang dijelaskan, secara istilah berarti lafadz yang dapat dipahami maknanya berdasar asal awalnya atau setelah dijelaskan oleh lainnya. *Al Bayyan* artinya ialah penjelasan, di sini maksudnya ialah menjelaskan lafal atau susunan yang mujmal.
7. *Muradif* ialah beberapa lafadz yang menunjukkan satu arti. Misalnya lafadznya banyak, sedang artinya dalam peribahasa Indonesia satu, sering disebut dengan sinonim.



antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan/memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model *artikulasi* (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

Catatan:

Pembelajaran Fikih dapat dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas, antara lain mushalla, masjid, laboratorium atau tempat lain yang memungkinkan yang ada di lingkungan madrasah

- ***Pelaksanaan Pembelajaran***

Pertemuan ke-1

1. Guru bersama siswa mengawali materi dengan membaca ayat-ayat yang ada dalam tadabbur dan memberikan penjelasan materi yang akan dipelajari secara umum.
2. Siswa mengamati gambar dan memberi tanggapan tentang contoh kaidah ushuliyah
3. Guru membentuk kelompok, dengan meminta siswa berhitung 1 sampai 7. Masing-masing berkumpul/membentuk kelompok dengan nomer yang sama.
4. Guru memberi judul materi yang ada dalam kaidah ushuliyah, masing-masing kelompok diberi topik yang berbeda (contoh: topik amar dan nahi).
5. Guru meminta tiap kelompok siswa untuk membagi diri sebagai moderator, penyaji materi, dan penjawab materi ketika presentasi.
6. Guru meminta peserta didik mengamati/mencari tahu materi fikih tentang kaidah ushuliyah
7. Peserta didik membaca kaidah ushuliyah dari berbagai sumber belajar.
8. Siswa saling tukar informasi dan berdiskusi tentang tema yang didapat dalam kelompoknya.
9. Guru menanya kepada siswa apakah ada kesulitan untuk mendiskusikan tema yang diberikan kepada siswa.



Pertemuan ke-2, 3, dan 4:

1. Guru memberikan kartu (bisa berupa guntingan kertas kecil) tentang kaidah ushuliyah fikih kepada siswa sesuai dengan tema yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
2. Siswa mempresentasikan secara bergiliran tentang tema yang dibahas dengan berpegang pada kartu kaidah ushuliyah
3. Kelompok yang lain memberi tanggapan tentang presentasi yang sedang berlangsung.
4. Kelompok yang melakukan presentasi mencatat semua tanggapan dan pertanyaan dari kelompok lain.
5. Kelompok presentasi menjawab pertanyaan dan jika tidak bisa maka akan dibantu/dijelaskan oleh guru.
6. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi kartu kaidah ushuliyah tersebut.
7. Guru memberikan contoh-contoh masing-masing kaidah ushuliyah sehingga dapat memberi pemahaman secara mendalam (bisa menggunakan LCD atau media yang lain)
8. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap materi yang telah didiskusikan.
9. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari pelajaran tersebut sesuai dengan buku teks siswa pada kolom rangkuman.
10. Pada saat siswa diskusi kelompok, guru:
 - a. Guru menilai presentasi hasil diskusi siswa
 - b. Mengisi kolom sikap siswa saat pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran ke 5:

1. Siswa duduk melingkar sesuai dengan kelompoknya
2. Siswa saling Tanya jawab memakai kartu ushuliyah sampai menguasai satu tema
3. Setelah memahami satu tema maka antar kelompok saling menukar tema begitu seterusnya sampai memahami seluruh tema
4. Guru mendampingi belajar kelompok tersebut dan ikut memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa.

Kegiatan pembelajaran ke 6:



1. Guru member pertanyaan sesuai dengan kartu dengan secara acak
2. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru
3. Siswa mencari contoh-contoh dari masing-masing kaidah-kaidah ushuliyah
4. Guru mengklarifikasi contoh yang dikemukakan oleh siswa

Kegiatan akhir:

1. Guru melakukan penilaian dengan meminta peserta didik untuk mengerjakan soal yang sudah ada dalam buku ajar siswa.
2. Guru bersama siswa melakukan refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari, dan bisa difokus dalam satu tema atau beberapa tema dari kaidah ushuliyah tentang hal telah dipahami dan kesulitan yang dihadapi.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan memberikan penjelasan bahwa selesai satu KD akan dilaksanakan ulangan harian.
4. Guru memberi tugas terstruktur.

PENILAIAN

Contoh soal yang bisa dibuat oleh guru untuk siswa:

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang pada huruf A, B, C, D, atau E.

1. Amr yang terdapat pada firman Allah ta'ala, "فأتوا بسورة من مثله" menunjukkan arti...
 - a. Ibahah
 - b. Ikram
 - c. Tahdid
 - d. Ta'jiz
 - e. Irsyad
2. Menurut pendapat mayoritas ulama, *amr* yang tidak disertai dengan *qarinah* (indikasi) yang dapat memalingkan makna aslinya ke makna yang lain menunjukkan arti...
 - a. Sunnah
 - b. Mubah
 - c. Mustahab
 - d. Wajib



- e. Jawaban A dan C benar
3. *Amr* yang sebelumnya didahului dengan larangan, sebagaimana sabda Rasulullah Saw.”

كنت نهيتكم عن ادخار لحوم الأضاحي من أجل الدافة التي دفت، فكلوا وادخروا.

menurut pendapat mayoritas ulama menunjukkan hukum...

- Sunnah
 - Mubah
 - Mandub
 - Makruh
 - Wajib
4. الأصل في الأمر لا يقتضى الفور. Maksud dari qaidah ushuliyah ini adalah...
- Perintah mutlak yang tidak disertai dengan *qarinah* (indikasi) menunjukkan bolehnya sesuatu yang diperintahkan untuk dikerjakan
 - Prosedur perintah senantiasa datang dari yang lebih tinggi kepada yang lebih rendah
 - Hukum asal perintah adalah wajib
 - Perintah mutlak harus dilaksanakan sesegera mungkin
 - Perintah yang tidak disertai dengan *qarinah* (indikasi), tidak mengharuskan pelaksanaan ma'mur bih (satu hal yang diperintahkan) secepat mungkin
5. Perintah terhadap sesuatu merupakan larangan tentang satu hal yang menjadi lawannya. Qaidah ushuliyah yang merangkum makna pernyataan di atas adalah...
- الأمر بالشىء نهى عمّا سواه
 - الأمر بالشىء لا يقتضى التكرار
 - الأمر بالشىء نهى عن ضده
 - الأمر بالشىء نهى بوسائله
 - الأمر بالشىء أمر بوسائله
6. Nahi (larangan) yang terdapat pada firman Allah, لا تسئلوا عن أشياء إن تبد لكم تسؤكم menunjukkan arti...
- Ta'dzim
 - Tahrim
 - Irsyad
 - Karahah
 - Tahdid



7. Semua lafadh di bawah ini adalah lafadh 'am, kecuali...
 - a. Lafadh mufrad yang dima'rifatkan dengan "al"
 - b. Lafadh jama' yang menggunakan alif lam jinsiyyah
 - c. Lafadh mufrad yang menggunakan alif lam jinsiyyah
 - d. Lafadh kullun yang diidhafahkan
 - e. Lafadh tatsniyyah
8. Lafadh 'am adalah lafadh yang mengandung pengertian umum tanpa batas, yang seluruh anggota lafadh tersebut tercakup di dalamnya dengan sekali sebut. Kalimat "dengan sekali sebut" pada definisi lafadh 'am di atas, untuk membedakan lafadh tersebut dengan lafadh...
 - a. Muqayyad
 - b. Musytarak
 - c. Mujmal
 - d. Mutlaq
 - e. Khos
9. Memalingkan lafadh 'am dari keumumannya, dengan mengeluarkan sebagian anggota yang ia miliki sehingga keterkaitan hukum terbatas pada anggota lafadh 'am yang tersisa disebut...
 - a. Bayan al-mukhassis
 - b. Taqyid al-'am
 - c. Takhsish al-'am
 - d. Taqsim al-'am
 - e. Al-'amal bi 'umum al-'am
10. Kategori mukhassis yang tidak bisa berdiri sendiri, dan maknanya senantiasa terkait dengan lafadh sebelumnya disebut...
 - a. Al-mukhassis al-mufarraq
 - b. Al-mukhassis al-muttasil
 - c. Al-mukhassis al-mubayyan
 - d. Al-mukhassis al-munfasil
 - e. Al-mukhassis al-muqayyid



Jawablah dengan singkat!

1. الامر طلب الفعل من الاعلى الى الادنى adalah definisi dari
2. Bentuk lafal amar di antaranya dapat dinyatakan dengan, dan
3. النهى عن الشيء امر بوضده adalah kaidah nahi yang berarti
4. Yang dimaksud dengan lafaz 'amm adalah
5. Al- Qur'an hanya dapat ditakhsis oleh dan
6. Lafadh yang belum jelas yang tidak dapat menunjukkan arti yang sebenarnya apabila tidak ada keterangan lain yang menjelaskannya adalah pengertian dari
7. Lafadh يسجد mempunyai dua arti yang sama-sama hakiki, maka ia disebut
8. Pengertian dari lafaz mutlaq adalah
9. Di antara syarat ta'wil adalah dan
10. Yang dimaksud dengan mafhum mukhalafah adalah

Jawablah Pertanyaan Berikut dengan Jelas!

1. Berilah contoh lafadh mutlaq dari al Qur'an!
2. Sebutkan contoh lafadh muqoyyad dari al Qur'an!
3. Sebutkan contoh makna mafhum dari firman Allah!
4. Apakah pengertian mujmal? Jelaskan!
5. Apakah pengertian mubayan? Jelaskan!

Kunci jawaban dalam bahan ajar:

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. C |
| 2. D | 7. E |
| 3. B | 8. B |
| 4. D | 9. C |
| 5. C | 10. B |

Kunci Jawaban singkat:

1. Amr
2. fi'il amar, masdar, jumlah khabariyah
3. Perintah terhadap sesuatu larangan terhadap lawannya
4. umum
5. al-Qur'an dan sunnah
6. mujmal
7. musytarok



8. lafadz yang tidak terikat
9. syarat takwil berdasarkan dalil yang shahih tidak bertentangan dengan nash yang qath'i
10. yang dipahami beda dengan yang ditampilkan

Kunci jawaban uraian:

1. QS. Al Mujadalah (58) : 3,

وَالَّذِينَ يُظَاهِرُونَ مِنْ نِسَائِهِمْ ثُمَّ يَعُودُونَ لِمَا قَالُوا فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ

Orang-orang yang menzhihar isteri mereka, kemudian mereka hendak menarik kembali apa yang mereka ucapkan, maka (wajib atasnya) memerdekakan seorang budak

2. Contohnya dalam QS. An Nisa' (4): 92 :

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ أَنْ يَقْتُلَ مُؤْمِنًا إِلَّا خَطَأً وَمَنْ قَتَلَ مُؤْمِنًا خَطَأً فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُؤْمِنَةٍ

Dan tidak layak bagi seorang mukmin membunuh seorang mukmin (yang lain), kecuali karena tersalah (tidak sengaja), dan barangsiapa membunuh seorang mukmin karena tersalah (hendaklah) ia memerdekakan seorang hamba sahaya yang beriman

3. Contoh Mafhum di antaranya adalah sebagai berikut

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا

4. Secara bahasa *mujmal* berarti samar-samar dan beragam/majemuk. Mujmal ialah suatu lafal yang belum jelas, yang tidak dapat menunjukkan arti sebenarnya apabila tidak ada keterangan lain yang menjelaskan.

5. Pengertian *Mubayyan*

Mubayyan artinya yang dinampakkan dan yang dijelaskan, secara istilah berarti lafadz yang dapat dipahami maknanya berdasar asal awalnya atau setelah dijelaskan oleh lainnya. Al Bayyan artinya ialah penjelasan, di sini maksudnya ialah menjelaskan lafal atau susunan yang mujmal.



Pedoman penilaian:

a. Skor penilaian

Skor penilaian pilihan ganda:	1 soal:0,1x10	= 1,00
Skor penilaian jawaban singkat:	1 soal= 0, 1x10	= 1,00
Skor penilaian jawaban uraian :	1-5 skornya	= 2,00
Jika seluruhnya dijumlah maka total skor		= 4, 00

b. Rubrik penilaian

Rubrik Penilaian soal uraian:

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan ayat Al-Qur'an dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menuliskan ayat Al-Qur'an dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.3 c. Jika peserta didik dapat menuliskan ayat al-Qur'an	0,5
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan ayat Al-Qur'an dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menuliskan ayat Al-Qur'an dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0,3 c. Jika peserta didik dapat menuliskan ayat al-Qur'an	0,5
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan ayat Al-Qur'an dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0.5 b. Jika peserta didik dapat menuliskan ayat Al-Qur'an dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0,3 c. Jika peserta didik dapat menuliskan ayat al-Qur'an tidak lengkap hanya 2 kalimat skor 0,2	0,5



4	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian mujmal dengan sempurna nilai 0.25.	0,25
	b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian mujmal dengan sempurna nilai 0.125.	
5	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian mujmal dengan sempurna nilai 0.25.	0,5
	b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian mujmal dengan sempurna nilai 0.125.	

Pedoman penilaian kolom diskusi

Penilaian psikomotorik

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			
		1	2	3	4
1					
2					
3					

Aspek yang dinilai dan skornya:

Kedalaman materi presentasi	= 1,00
Ketepatan jawaban	= 1,00
Keberanian menyampaikan	= 1,00
Kerjasama dalam kelompok	= 1,00
Total skor	= 4.00

Rubrik Penilaian:

Kedalaman materi presentasi:

- Jika peserta didik dapat menjelaskan dari dasar khilafah sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan maka nilai siswa= 1,00,
- Jika peserta didik dapat menjelaskan dasar khilafah sesuai dengan tema yang diterima yaitu: definisi, dan contoh praktik dalam kehidupan tetapi tidak lengkap maka nilainya 0,5



Ketepatan Jawaban:

- a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
- b. Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5

Keberanian menyampaikan:

- a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1.00
- b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0,5

Kerja sama dalam kelompok

- a. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan sangat kompak maka nilai yang diperoleh adalah 1,00
- b. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan cukup kompak maka nilainya 0,5

Penilaian afektif

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		
		1	2	3

Aspek yang dinilai:

- a. Keaktifan dalam diskusi
- b. Menghormati pendapat
- c. Kecermatan

Rubrik Penilaian:

- a. Jika peserta didik sangat aktif nilai A, cukup aktif nilai B kurang aktif C dan tidak aktif nilai D.



- b. Jika peserta didik sangat menghormati pendapat nilai A, cukup menghormati B, kurang menghormati nilai C dan jika tidak menghormati sama sekali nilai D
- c. Kecermatan dan ketelitian dalam mengungkapkan pendapat dan penulisan maka nilai: A, jika cukup nilai B, kurang nilai C dan jika tidak cermat sama sekali maka nilai D

Rubrik nilai karakter siswa

Setelah mengikuti pelajaran ini, guru melakukan penilaian terhadap siswa sesuai dengan karakter yang dirumuskan oleh guru dan sesuai dengan materi yang disampaikan:

1. Perilaku jujur dalam mengakui ketika mampu memberi tanggapan atau tidak , nilainya 1 2 3 4
2. Disiplin dalam mengatur waktu diskusi, nilainya 1 2 3 4
3. Tanggung jawab diberi tugas, nilainya 1 2 3 4

Keterangan:

- Nilai 1/ BT: Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- Nilai 2/ MT: Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- Nilai 3/ MB: Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- Nilai 4/ MK: Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).



SOAL LATIHAN
ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL

1. Ikhlaslah perasaan hati kalian untuk sejenak berdoa dengan rileks sebelum mengerjakan soal.
2. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian data pada lembar jawaban komputer yang disediakan.
3. Periksa dan bacalah setiap soal secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Jumlah soal sebanyak 50 butir, dimana pada setiap butirnya terdiri dari 5 (lima) pilihan jawaban, pilihlah satu yang terbaik.

PILIHLAH SATU JAWABAN YANG PALING BENAR!

1. Struktur pemerintah yang pelaksanaannya diatur berdasarkan syariat Islam merupakan definisi dari...
 - A. Khalifah
 - B. Khulafak
 - C. Khilafah
 - D. Umaro
 - E. Imamah
2. Perhatikan ayat berikut!

وَإِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾

Ayat tersebut menjelaskan tentang...

- A. tauhid
 - B. persamaan derajat
 - C. kedaulatan rakyat
 - D. musyawarah
 - E. keadilan dan kesejahteraan
3. Ahmad sebagai ketua kelas. Banyak siswa yang mengidolakannya, terutama dalam melaksanakan program-program dan perumusan agenda kegiatan keseharian kelas. Setiap akan melaksanakan kegiatan dia selalu mengajak anggotanya untuk berunding dan merumuskan solusi yang tepat. Tindakan Ahmad tersebut sesuai dengan dasar khilafah....
 - A. Tauhid
 - B. persamaan derajat



- C. persatuan islamiyah
 - D. musyawarah
 - E. keadilan dan kesejahteraan
4. Ada berbagai macam cara dalam pemilihan dan pengangkatan pemimpin. Sejak zaman sahabat juga bermacam-macam cara pengangkatan khalifah telah ditempuh, salah satunya dengan cara pemilihan dari ahlul halli wal aqdi. Pemilihan ini terjadi pada saat....
- A. Usman bin affan
 - B. Abu Bakar Assidiq
 - C. Umar bin Khatab
 - D. Ali bin Abi Thalib
 - E. Muawiyah bin Abu Sufyan
5. Perhatikan beberapa daftar sebagai berikut:
- 1. kemerdekaan pribadinya
 - 2. Patuh dan taat kepada pemerintah
 - 3. Beragama
 - 4. Memelihara persatuan dan kesatuan
- Di antara daftar tersebut yang termasuk hak-hak rakyat adalah:
- A. 1 dan 3
 - B. 1 dan 2
 - C. 2 dan 3
 - D. 3 dan 4
 - E. 2 dan 4
6. Perhatikan daftar sebagai berikut:
- 1. kemerdekaan bertempat tinggal
 - 2. jaminan keamanan
 - 3. Mencintai tanah air dan mempertahankannya
 - 4. Memelihara persatuan dan kesatuan
- Di antara daftar tersebut yang termasuk kewajiban rakyat adalah:
- A. 1 dan 3
 - B. 1 dan 2
 - C. 2 dan 3
 - D. 3 dan 4
 - E. 2 dan 4



7. Badan yang ditugasi untuk memperjuangkan kepentingan rakyat melalui musyawarah merupakan pengertian dari....
- Ahlul halli wal aqdi
 - Khalifah
 - Majlis syura
 - Khilafah
 - Khulafak
8. Para alim ulama dan cendekiawan yang terpilih merupakan pengertian dari....
- Ahlul halli wal aqdi
 - Majlis syura
 - Khalifah
 - Khilafah
 - Khulafak
9. Perhatikan beberapa daftar sebagai berikut:
- Mengangkat dan memberhentikan khalifah
 - Berani dan teguh pendirian
 - Menetapkan anggaran belanja negara
 - Peka dan penuh perhatian
- Di antara daftar tersebut yang termasuk hak dan kewajiban majlis syura adalah:
- 1 dan 3
 - 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
 - 2 dan 4
10. Perhatikan beberapa daftar sebagai berikut:
- Melaksanakan perintah Allah dan mencontoh perbuatan Rasulullah
 - Menghindari perselisihan antar golongan
 - Menghindari pembantaian yang tidak disyariatkan
 - Tidak terciptanya keadilan karena putusan hasil musyawarah
- Yang termasuk hikmah majlis syura adalah:
- 1 dan 3
 - 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
 - 2 dan 4



11. Mencurahkan segenap upaya dan kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang berhubungan dengan kesulitan dan penderitaan merupakan pengertian dari....
- A. ijtihad
 - B. mujtahid
 - C. jadda
 - D. jizyah
 - E. jihad
12. Seorang pelajar akan berangkat ke madrasah. Di tengah perjalanan berjumpa dengan sekelompok pemuda yang kemudian menghadangnya. Para pemuda itu mendekatinya sambil menawarkan minuman keras dan mengatakan, “buat apa ke madrasah? Lebih baik sama kita duduk-duduk di sini”. Sikap para pemuda ini tidak ditanggapinya. Sebaliknya dia tetap berjalan terus dengan niat yang mantap untuk ke madrasah. Yang dilakukan pelajar tersebut merupakan contoh pelaksanaan jihad melawan...
- A. setan
 - B. hawa nafsu
 - C. orang kafir
 - D. non muslim
 - E. orang murtad
13. Seorang miskin hidupnya sangat menderita. Dia mempunyai 3 orang anak yang harus dia nafkahi. Suatu hari dia didatangi seseorang yang menawarkan bantuan sambil tak henti-hentinya memuji nama tuhannya yang berbeda dengan tuhannya si miskin. Si miskin tampak tertarik dengan tawaran itu dan dengan keramah tamahannya. Si miskin menerima tawaran itu mengingat kebutuhannya yang sangat banyak. Dia segera mengucapkan terima kasih kepada orang yang mmberinya bantuan tersebut. Tetapi si pemberi bantuan memintanya agar ucapan terima kasih itu disampaikan kepada tuhannya. Si miskin menolak dalam hati karena harus berterima kasih kepada tuhan yang tidak sesuai dengan keyakinannya. Tetapi dia tetap mengucapkan terima kasih kepada si pemberi bantuan. Dia tampak begitu sabar dan tetap pada keimanannya. Contoh seperti ini merupakan jihad melawan....
- A. setan
 - B. hawa nafsu
 - C. orang kafir
 - D. non muslim
 - E. orang sombong



14. Di bawah ini merupakan dasar jihad yaitu....
- A. Qs. Al- hajj ayat 74
 - B. Qs. Al- hajj ayat 75
 - C. Qs. Al- hajj ayat 76
 - D. Qs. Al- hajj ayat 77
 - E. Qs. Al-Hajj:78
15. Umat Islam minoritas sedang dikepung oleh musuh non Islam yang mayoritas. Maka hukum jihad bagi umat Islam adalah....
- A. Haram
 - B. Sunnah
 - C. Mubah
 - D. Makruh
 - E. Wajib
16. Lembaga yang bertugas untuk memperjuangkan kepentingan rakyat melalui jalan musyawarah disebut....
- A. Ahlul halli wal aqdi
 - B. khalifah
 - C. Majlis syura
 - D. Khilafah
 - E. Khulafak
17. Dasar naqli untuk melindungi ahlul dzimmah adalah....
- A. Qs. Attaubah ayat25
 - B. Qs. Attaubah ayat26
 - C. Qs. Attaubah ayat29
 - D. Qs. Attaubah ayat30
 - E. Qs. Attaubah ayat31
18. Dibawah ini merupakan syarat ahlul dzimah yaitu....
- 1. bukan budak
 - 2. tinggal dinegeri Islam
 - 3. berani dan iklas
 - 4. Membela dan mempertahankan negara
- Jawaban yang benar adalah....
- A. 1 dan 4
 - B. 3 dan 4
 - C. 1 dan 3



D. 2 dan 4

E. 1 dan 2

19. Dibawah ini merupakan perlakuan hukum Islam terhadap ahlul dzimah yaitu....

1. Tidak ditarik jizyah

2. diperangi

3. boleh dinikahi

4. tidak memaksa

Jawaban yang benar adalah....

A. 1 dan 2

B. 3 dan 4

C. 1 dan 3

D. 2 dan 4

E. 1 dan 2

20. Melaksanakan shalat 5 waktu merupakan contoh dari....

A. الْأَصْلُ فِي الْأَمْرِ لِلْوَجُوبِ إِلَّا مَا دَلَّ دَلِيلٌ عَلَى خِلَافِهِ

B. لِأَصْلِ فِي الْأَمْرِ لَا يَفْتَضِي التَّكْرَارَ

C. الْأَمْرُ بِالشَّيْءِ أَمْرٌ بِوَسَائِلِهِ

D. الْأَصْلُ فِي الْأَمْرِ لَا يَفْتَضِي الْقَوَرَ

E. الْأَمْرُ بَعْدَ التَّهْيِ يُفِيدُ الْإِبَاحَةَ

21. Perintah melaksanakan shalat jumat dan setelahnya diperbolehkan lagi untuk bertebaran di bumi melakukan usaha merupakan contoh kaidah....

A. الْأَصْلُ فِي الْأَمْرِ لِلْوَجُوبِ إِلَّا مَا دَلَّ دَلِيلٌ عَلَى خِلَافِهِ

B. لِأَصْلِ فِي الْأَمْرِ لَا يَفْتَضِي التَّكْرَارَ

C. الْأَمْرُ بِالشَّيْءِ أَمْرٌ بِوَسَائِلِهِ

D. الْأَصْلُ فِي الْأَمْرِ لَا يَفْتَضِي الْقَوَرَ

E. الْأَمْرُ بَعْدَ التَّهْيِ يُفِيدُ الْإِبَاحَةَ

22. Dibawah ini adalah sighat lafadh 'am, kecuali ...

A. Isim isyarah

B. Lafadh *Kullu* dan *Jami-'u*

C. Isim maushul

D. Jelas jenisnya

E. Lafadh mufrad & jamak yang dima'rifatkan dengan alif & lam



23. Lafal yang memiliki lebih dari satu pengertian disebut....

- A. Muradif
- B. Musytarak
- C. Mujmal
- D. Mubayyan
- E. Mutlaq

24. Lafal yang memiliki pengertian umum merupakan pengertian dari....

- A. Khas
- B. Mutlaq
- C. Muqayyad
- D. Am
- E. Dhahir

25. Perhatikan ayat berikut!

وَأْتِمُوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ فَإِنْ أُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ وَلَا تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ ۖ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِّن رَّأْسِهِ ۖ فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ ۖ فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَمَن تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۖ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامٌ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ۖ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ ۚ تِلْكَ عَشْرَةٌ كَامِلَةٌ ۚ ذَٰلِكَ لِمَنْ لَّمْ يَكُنْ أَهْلُهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٩٦﴾

Ayat di atas merupakan contoh dari kaidah....

- A. الأَصْلُ فِي الْأَمْرِ لِلْجُوبِ إِلَّا مَا دَلَّ دَلِيلٌ عَلَىٰ خِلَافِهِ
- B. لَأَصْلُ فِي الْأَمْرِ لَا يَقْتَضِي التَّكْرَارَ
- C. الْأَمْرُ بِالشَّيْءِ أَمْرٌ بِوَسَائِلِهِ
- D. الْأَصْلُ فِي الْأَمْرِ لَا يَقْتَضِي الْفَوْرَ
- E. الْأَمْرُ بَعْدَ التَّهْيِ يُفِيدُ الْإِبَاحَةَ



26. Perhatikan ayat berikut!

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Ayat yang bergaris bawah tersebut merupakan contoh lafadh...

- A. Khas
- B. Muqayyad
- C. Mutlak
- D. Amm
- E. Mafhum

27. Perhatikan ayat berikut!

فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّ

Ayat tersebut menunjukkan contoh lafadh....

- A. Khas
- B. Amm
- C. Mutlak
- D. Muqayyad
- E. Mafhum

28. Contoh lafadh mutlaq adalah ...

- A. فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ
- B. وَأَيَّدِيكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ
- C. فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُؤْمِنَةٍ
- D. فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ
- E. حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ

29. Dibawah ini merupakan contoh lafadh muqoyyad, yaitu...

- A. فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ
- B. وَأَيَّدِيكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ
- C. فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُؤْمِنَةٍ
- D. فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ



E. حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ

30. Perhatikan ayat berikut!

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴾

Ayat yang bergaris bawah tersebut merupakan contoh lafadh...

- A. Khas
 - B. Amm
 - C. Mutlak
 - D. Muqayyad
 - E. Mantuq
31. Makna lahir yang tersurat yang tidak mengandung kemungkinan pengertian ke makna yang lain merupakan pemngertian dari...
- A. Khas
 - B. Amm
 - C. Mutlak
 - D. Muqayyad
 - E. Mantuq

32. Perhatikan ayat berikut!

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴾

Kalimat bergaris bawah dalam ayat tersebut merupakan contoh....

- A. Mafhum sifat
- B. mafhum ghoyah
- C. lahnul khitab
- D. fahwal khitab
- E. mafhum syarat



33. Perhatikan ayat berikut!

وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ

Ayat diatas yang bergaris bawah menunjukkan contoh lafadh....

- A. Mujmal
- B. Mubayyan
- C. 'am
- D. Khas
- E. Mutlak

34. Perhatikan ayat berikut!

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكْعِينَ

Kalimat yang bergaris bawah dalam ayat tersebut menunjukkan contoh lafadh....

- A. Mujmal
- B. khas
- C. 'am
- D. Mubayyan
- E. Mutlaq

35. lafal yang menunjukkan suatu hakikat tanpa suatu pembatas merupakan pengertian dari....

- A. Mujmal
- B. Mubayyan
- C. 'am
- D. Khas
- E. Mutlaq

36. Perhatikan teks berikut!

اللَّيْثُ, الْأَسَدُ dan الاستاذ, المدرس, المعلم, المؤدّب

Lafadh di atas merupakan contoh....

- A. Mujmal
- B. Mubayyan
- C. 'am
- D. Khas
- E. Murodif



37. Pada suatu ketika Rasulullah sedang melaksanakan shalat menghadap ke Baitul Maqdis, tiba-tiba datang perintah Allah untuk memalingkan wajahnya ke arah masjid haram, seperti dalam nash berikut ini:

إِسْتَقْبَلَهُ فِي الصَّلَاةِ سِتَّةَ عَشَرَ شَهْرًا
فَوَلَّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ

Perilaku Rasulullah tersebut merupakan contoh....

- A. Mujmal
 - B. Mubayyan
 - C. nasakh
 - D. Khas
 - E. Murodif
38. Di bawah ini amar yang berarti nadab/sunah adalah

- A. فليحذر الذين يخالفون عن أمره أن تصيبهم فتنة
- B. فكا تبوهم ان علمتم فيهم خيرا
- C. اذا تداينتم بدين إلى اجل مسمى فاكتبوه
- D. وكلوا واشربوا حتى يتبين لكم الخيط الأبيض من الخيط الأسود من الفجر
- E. إعملوا ما شئتم

39. Perhatikan ayat berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَرَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ

Ayat di atas merupakan contoh dari....

- A. النَّهْيُ عَنِ الشَّيْءِ أَمْرٌ بِضِدِّهِ
- B. الْأَصْلُ فِي النَّهْيِ لِلتَّحْرِيمِ
- C. النَّهْيُ الْمُطْلَقُ يَفْتَضِي الدَّوَامَ فِي جَمِيعِ الْأَزْمِنَةِ
- D. النَّهْيُ يَدُلُّ عَلَىٰ فَسَادِ الْمُتَهَيِّئِ عَنْهُ فِي عِبَادَاتِ
- E. النَّهْيُ يَدُلُّ عَلَىٰ فَسَادِ الْمُتَهَيِّئِ عَنْهُ فِي الْعُقُودِ



40. Perhatikan ayat berikut!

ثُمَّ أَتَمُّوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ

Ayat di atas menunjukkan hukum nash merupakan contoh pembagian

- A. 'am
- B. Murodif
- C. Mustarok
- D. Khas
- E. Manthuq

41. ..

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا

(Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya.

lafadh yang bergaris di atas menunjukkan....

- A. Mutlak
- B. Muqayyad
- C. Mustarok
- D. Murodif
- E. Mafhum

42.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَىٰ فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Lafad yang bergaris di atas merupakan contoh dari....

- A. Mutlak
- B. Muqayyad
- C. Mustarok
- D. Murodif
- E. Mafhum



43. Orang-orang yang memakan harta anak yatim secara semena-mena sama halnya menelan api ke dalam perutnya. Ini menunjukkan larangan memakan harta anak yatim dengan membandingkan memakan api. Hal ini berlaku juga dengan larangan untuk memperlakukan secara buruk yang setara lainnya terhadap anak yatim. Penjelasan tersebut merupakan contoh dari
- A. Mafhum lahnul khitab
 - B. Mafhum fahwal khitab
 - C. Mafhum mukhalafah
 - D. Mantuq
 - E. Mutlaq
44. Lafal yang menunjukkan suatu hakikat dengan suatu pembatas merupakan pengertian dari....
- A. Mutlak
 - B. Muqayyad
 - C. Mustarok
 - D. Murodif
 - E. Mafhum
45. Ungkapan tentang pengambilan makna dari lafal yang bersifat probalitas yang didukung oleh dalil dan menjadikan arti yang lebih kuat dari makna yang ditunjukkan oleh lafadh dhahir tersebut merupakan pendapat pengertian takwil dari....
- A. Imam Abu Hanafah
 - B. Imam Syafi'i
 - C. Imam Ahmad bin Hambal
 - D. Imam Malik
 - E. Imam Ghozali
46. Lafal yang sudah dapat dipahami maknanya merupakan pengertian dari....
- A. Takwil
 - B. Mantuq
 - C. Muqayyad
 - D. Mafhum
 - E. Dhahir
47. Dalam satu firman Allah disebutkan bahwa jika seseorang meninggalkan harta yang banyak harus berwasiat kepada ibu bapak dan kerabatnya. Nash tersebut dinasakh dengan ucapan nabi yaitu ketahuilah bahwa tidak ada wasiat untuk ahli waris. Proses nasakh tersebut disebut ...



- A. Alqur'an menasakh alqur'an.
 - B. Alqur'an menasakh hadis.
 - C. Hadis menasakh hadis.
 - D. Hadis menasakh Alqur'an.
 - E. Ijma' menasakh hadis
48. Mengganti hukum-hukum yang telah ada dengan hukum baru yang datang setelah itu merupakan pengertian nasakh yang dikemukakan oleh....
- A. Abu Hasyim
 - B. Abu Sufyan
 - C. Ilmu Ushul Fikih
 - D. Ilmu Fikih
 - E. Imam Ghozali
49. Di bawah ini merupakan rukun nasakh yaitu:
- 1. Ada nasakh
 - 2. Mansukh
 - 3. Mansukh anhu
 - 4. Adab mansukh
- Jawaban yang benar adalah....
- A. 1, 3, 4
 - B. 1, 2, dan 3
 - C. 4, 2, 1
 - D. 4, 3, dan 2
 - E. 2, 3, 4, dan 1
50. Proses pemahaman terhadap lafal yang tersurat atau tidak seperti lafal yang diucapkan merupakan pengertian dari....
- A. Mutlak
 - B. Muqayyad
 - C. Mustarok
 - D. Murodif
 - E. Mafhum



Kunci jawaban semester satu

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 26. D |
| 2. A | 27. A |
| 3. D | 28. A |
| 4. A | 29. C |
| 5. A | 30. B |
| 6. D | 31. E |
| 7. C | 32. D |
| 8. A | 33. A |
| 9. A | 34. D |
| 10. B | 35. E |
| 11. E | 36. E |
| 12. B | 37. C |
| 13. A | 38. B |
| 14. E | 39. B |
| 15. E | 40. D |
| 16. C | 41. B |
| 17. C | 42. C |
| 18. E | 43. A |
| 19. B | 44. B |
| 20. A | 45. E |
| 21. E | 46. E |
| 22. D | 47. D |
| 23. A | 48. C |
| 24. D | 49. B |
| 25. B | 50. E |



Mengetahui,

.....20.....

Guru Mata Pelajaran Fiqih

Orang Tua/Wali Siswa

.....

.....

- Setiap karya siswa sesuai Kompetensi Dasar yang masuk dalam daftar portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk setiap peserta didik sebagai bukti pekerjaannya. Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 1-4. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai.

PENGAYAAN

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan *khilafah*. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

REMEDIAL

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang "*khilafah*". Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

Catatan:

Peserta didik yang belum bisa membuat contoh masing-masing kaidah ushul fiqh maka diberikan bimbingan khusus.



INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta peserta didik mengerjakan soal individual dengan ditandai paraf orang tua. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Dzarwy, Ibrahim Abbas. 1993. *Teori Ijtihad dalam Hukum Islam*. Semarang : Dina Utama,
- Aminuddin, Khairul Umam dan A. Achyar, 1989. *Ushul Fiqh II, Fakultas Syari'ah*, Bandung, Pustaka Setia. cet. ke-1
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, 1999. *Pengantar Ilmu Fiqih*, Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Dasuki, Hafizh. et. al. 1994. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, Jilid 4
- Departemen Agama, 1986. *Ushul Fiqih II, Qaidah-qaidah Fiqh dan Ijtihad*, Jakarta : Depag,, cet. ke-1
- Departemen Agama, *Ushul Fiqih II*, 198. Qaidah-qaidah Fiqh dan Ijtihad, : Depag. cet. ke-1
- Djafar, Muhammadiyah, 1993. *Pengantar Ilmu Fiqh*, , Kalam Mulia, cet. ke-2
- Djafar, Muhammadiyah, 1993. *Pengantar Ilmu Fiqh*, Jakarta, Kalam Mulia, cet. ke-2
- Djazuli, 2003, *Fiqih Siyasah: Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-Rambu Syariah*, Kencana: Jakarta, cet. ke- 3,
- Dahlan, Abdul Aziz, 1999, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve
- Firdaus. 2004. *Ushul Fiqh (Metode Mengkaji Dan Memahami Hukum Islam Secara Komprehensif*, : Zikrul Hakim, cet. ke-3
- Firdaus. 2004. *Ushul Fiqh (Metode Mengkaji Dan Memahami Hukum Islam Secara Komprehensif*, Jakarta : Zikrul Hakim, cet. ke-3
- Hanafi, Ahmad. 1970. *Pengantar dan Sejarah Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hanafie . A . 1993 . *Ushul Fiqh* . Jakarta : Widjaya Kusuma
- Hasyim, Umar. 1984. *Membahas Khilafiyah Memecah Persatuan, Wajib Bermazhab dan Pintu Ijtihad Tertutup[?]*. Surabaya: Bina Ilmu
- Huzaemah Tahido Yanggo. 1999. *Pengantar Perbandingan Mazhab*. Jakarta: Logos.
- Khalaf, Abdul Wahab, 1997. *Ilmu ushulul Fiqh ; Terjemah, Masdar Helmy*, Bandung: Gema Risalah Press, cet. ke-1
- Koto, Alaidin, 2004, *Imu Fiqih dan Ushul Fiqih Suatu Pengantar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Mu'alim, Amir dan YUSDANI. 2005. *Ijtihad dan Legislasi Muslim Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press.



- Mubarok, Jaih, 2002. *Metodologi Ijtihad Hukum Islam*, Yogyakarta: UII Press
- Munawwir, Ahmad Warson. 2002. *Al Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nasrun Rusli. 1999. *Konsep Ijtihad Al-Syaukani*. Jakarta: Logos.
- Rifa'i, Moh, 1979. *Ushul Fiqh*, Jakarta, PT.Al-Ma'arif,
- Shihab, Qurasy, 1986. *Qaidah-Qaidah Istinbath dan Ijtihad*, Departemen Agama, Jakarta: IAIN
- Syaiban, Kasuwi. 2005. *Metode Ijtihad Ibnu Rusyd*. Malang : Kutub Minar. Cet.I
- Usman, Muclis, 1993, *Qaidah-qaidah Ushuliyah dan Fiqhiyah*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persadacet. ke-2
- Wahbah, Zuhaeli,2010. *Fikih Imam Syafi'i*, Jakarta: Almahera.
- Yahya, Muhtar dan Tatur Rahman, 1993. *Dasar-Dasar Pembinaan Hukum Fiqih Islam*, Bandung : Al Ma'arif.
- Zarkasyi Abdul Salim dan Oman Fathurrohman, 1999. *Pengantar Ilmu Fiqh-Ushul Fiqh*, Zahrah



